

**PENGARUH *CAPITAL BUFFER* DAN DIVERSIFIKASI
SUMBER PENDAPATAN TERHADAP STABILITAS
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh
AYU DIANI NAINGGOLAN
NIM. 19 401 00224

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

**PENGARUH *CAPITAL BUFFER* DAN DIVERSIFIKASI
SUMBER PENDAPATAN TERHADAP STABILITAS
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AYU DIANI NAINGGOLAN
NIM. 19 401 00224**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH *CAPITAL BUFFER* DAN DIVERSIFIKASI
SUMBER PENDAPATAN TERHADAP STABILITAS
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AYU DIANI NAINGGOLAN
NIM. 19 401 00224**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 2009011015**

PEMBIMBING II

**Muhammad Wandisyah Hutagalun.,M.E
NIP. 199302272019031008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALIHASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
An. AYU DIANIA NAINGGOLAN

Padangsidempuan, Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AYU DIANI NAINGGOLAN yang berjudul "**Pengaruh Capital Buffer dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

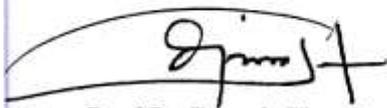
Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

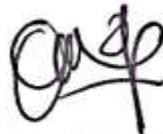
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M., Si.
NIP. 19780818 2009011015



Muhammad Wandisyah Hutagalung., M.E
NIP. 19930227 2019031008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYU DIANI NAINGGOLAN
NIM : 19 40100 224
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **“Pengaruh *Capital Buffer* dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Juni 2024

Saya Yang Menyatakan,



AYU DIANI NAINGGOLAN

NIM.19 401 00224

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AYU DIANI NAINGGOLAN

Nim : 19 401 00224

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Capital Buffer* dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 19 Juli 2024

Yang Menyatakan,



AYU DIANI NAINGGOLAN

NIM. 19 401 00224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : AYU DIANI NAINGGOLAN
NIM : 19 401 00224
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Buffer* Dan Diversifikasi Sumber
Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si.
NIDN. 2018087802

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIDN. 2018087802

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/29 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/74 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,45
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Buffer* dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah
Nama : Ayu Diani Nainggolan
NIM : 19 401 00224

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ayu Diani Nainggolan
NIM : 19 401 00224
Judul : Pengaruh *Capital Buffer* Dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah

Stabilitas bank adalah bank yang mampu menilai dan mengelola resiko dengan efektif serta mengalokasikan sumber dayanya secara efisien serta bank yang mampu mendiversifikasikan pendapatan dan pembiayaan yang diberikan sehingga tidak terlalu mengandalkan pendapatan tradisionalnya akan memperoleh manfaat yang signifikan dalam upayanya mempertahankan kelangsungan usahanya. Khasawneh yang memfokuskan analisisnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank syariah dan konvensional di kawasan Timur Tengah, memodifikasi model yang dibuat oleh Cihack dan Hesse. Menurut Khasawneh, stabilitas bank dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi ukuran bank, ekuitas, likuiditas, diversifikasi pendapatan, dana cadangan dan pembiayaan bermasalah. Sedangkan faktor eksternal meliputi pertumbuhan ekonomi dan krisis keuangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *capital buffer* dan diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia secara parsial maupun simultan. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *capital buffer* dan diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang stabilitas bank, *capital buffer* dan diversifikasi pendapatan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 65. sumber data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi melalui situs resmi [www. ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Pengolahan data dilakukan dengan *Eviews* versi 9. Hasil analisis data secara parsial yang menyatakan bahwa *Capital Buffer* tidak berpengaruh secara parsial terhadap stabilitas bank umum syariah dengan nilai probabilitas > taraf signifikansi dan Diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap stabilitas bank umum syariah dengan nilai probabilitas < taraf signifikansi. Kemudian hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa *Capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap stabilitas bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f dengan nilai f statistic $0,000000 < 0,05$. Sedangkan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,37 artinya *capital buffer* dan diversifikasi pendapatan mampu menjelaskan variabel stabilitas bank sebesar 37% sedangkan sisanya 63% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kata Kunci : Stabilitas Bank, *Capital Buffer*, Diversifikasi Pendapatan

ABSTRACT

Name : Ayu Diani Nainggolan

Reg. Number : 19 401 00224

Thesis Title : The Effect of *Capital Buffer* and Diversification of Revenue Sources on the Stability of Islamic Commercial Banks

Bank stability is a bank that is able to assess and manage risk effectively and allocate its resources efficiently and a bank that is able to diversify its income and financing so that it does not rely too much on its traditional income will benefit significantly in its efforts to maintain its business continuity. Khasawneh, who focused his analysis on the factors affecting the stability of Islamic and conventional banks in the Middle East region, modified the model created by Cihack and Hesse. According to Khasawneh, bank stability is influenced by internal and external factors. Internal factors include bank size, equity, liquidity, income diversification, reserve funds and non-performing financing. While external factors include economic growth and financial crisis. The formulation of the problem in this study is whether *capital buffer* and diversification have a significant effect on the stability of Islamic banks in Indonesia partially or simultaneously. Which aims to determine how much influence the *capital buffer* and diversification have a significant effect on the stability of Islamic banks in Indonesia. The theory used in this research is the theory of bank stability, capital buffers and income diversification. The type of research used is quantitative research and the sampling technique uses *purposive sampling* with a sample of 65. secondary data sources, data collection techniques using literature studies and documentation studies through the official website www.ojk.co.id. Data processing is done with *Eviews* version 9. The results of data analysis partially state that *Capital Buffer* has no partial effect on the stability of Islamic commercial banks with a probability value > significance level and Diversification of income sources partially affects the stability of Islamic commercial banks with a probability value < significance level. Then the results of simultaneous research (F test) state that *Capital buffer* and diversification of income sources simultaneously affect the stability of Islamic commercial banks. This is evidenced by the results of the f test with a statistical f value of 0.000000 < 0.05. While the results of the coefficient of determination are known that the value of r^2 is 0.37, meaning that capital buffers and income diversification are able to explain the bank stability variable by 37% while the remaining 63% is explained by other variables outside the research conducted by researchers.

Keywords: Bank Stability, Capital Buffer, Income Diversification

ملخص البحث

الاسم : أبو ديانى ناينجولان
رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠٢٢٤
عنوان البحث : تأثير احتياطي رأس المال الاحتياطي وتنوع مصادر الإيرادات على استقرار البنوك التجارية الإسلامية

فالبنك المستقر هو البنك القادر على تقييم المخاطر وإدارتها بفعالية وتخصيص موارده بكفاءة، والبنك القادر على تنوع مصادر دخله وتمويله بحيث لا يعتمد بشكل كبير على دخله التقليدي سيستفيد بشكل كبير في جهوده للحفاظ على استمرارية أعماله. وقد قام الخصاونة، الذي ركز في تحليله على العوامل التي تؤثر على استقرار البنوك الإسلامية والتقليدية في الشرق الأوسط، بتعديل النموذج الذي وضعه شيهاك وهيس. ووفقاً للخصاونة، يتأثر استقرار البنوك بالعوامل الداخلية والخارجية. وتشمل العوامل الداخلية حجم البنك، وحقوق الملكية، والسيولة، وتنوع الدخل، والأموال الاحتياطية، والتمويل المتعثر. بينما تشمل العوامل الخارجية النمو الاقتصادي والأزمة المالية. وتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان لمخزون رأس المال الاحتياطي والتنوع تأثير كبير على استقرار البنوك الإسلامية في إندونيسيا بشكل جزئي أو متزامن. والتي تهدف إلى تحديد مدى تأثير مخزون رأس المال الاحتياطي والتنوع له تأثير كبير على استقرار البنوك الإسلامية في إندونيسيا. والنظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية استقرار البنوك، والمصدات الرأسمالية وتنوع الدخل، ونوع البحث المستخدم هو البحث الكمي وأسلوب أخذ العينات يستخدم أسلوب أخذ العينات بشكل مقصود مع عينة من ٦٥ عينة. مصادر البيانات الثانوية، وتقنيات جمع البيانات باستخدام الدراسات الأدبية ودراسات التوثيق من خلال الموقع الرسمي www.ojk.co.id تم إجراء معالجة البيانات باستخدام الإصدار ٩ من برنامج المراجعات الإلكترونية، وقد أظهرت نتائج تحليل البيانات جزئياً أن رأس المال الاحتياطي ليس له تأثير جزئي على استقرار المصارف التجارية الإسلامية بقيمة احتمالية < مستوى الدلالة وأن تنوع مصادر الدخل يؤثر جزئياً على استقرار المصارف التجارية الإسلامية بقيمة احتمالية < مستوى الدلالة. ثم تشير نتائج البحث المتزامن اختبار ف إلى أن عازل رأس المال وتنوع مصادر الدخل يؤثران في آن واحد على استقرار المصارف التجارية الإسلامية. ويتضح ذلك من خلال نتائج اختبار ف بقيمة إحصائية ف < ٠,٠٠٥. بينما عرفت نتائج معامل التحديد أن قيمة R^2 هي ٠,٣٧، أي أن كل من عازل رأس المال وتنوع مصادر الدخل قادران على تفسير متغير استقرار المصارف بنسبة ٣٧% بينما المتغيرات الأخرى خارج البحث التي أجراها الباحثون والتي تبلغ ٦٣%.

الكلمات المفتاحية: استقرار المصارف، احتياطي رأس المال، تنوع مصادر الدخل، تنوع مصادر الدخل

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr:Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Capital Buffer* dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah ”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Pembimbing I dan bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa superhero dan panutanku, Papahanda Tamleho Nainggolan dan Pintu surgaku, Ibunda Masri Ritonga yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan, motivasi kepada peneliti, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Serta penyemangatku adek tercinta saya Ummi Syahadah Nainggolan, Riski Aidil Hasan Nainggolan, Bobby dola Nainggolan dan Dani Saputra Nainggolan yang selama ini memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti. sehingga bisa menyelesaikan proposal penelitian sampe pada tahap penyusunan skripsi ini telah selesai.
9. Untuk sahabat Saya Hayatul Marhamah Lbs, Nurhikmah Tanjung, Susi Enggana, Anggi Kartika, Winda sari, Ade Oktavita, Risla Pia Pulungan, Nur Mahara Siregar, Ahmad Kasmir, Akbar Ramadhani, Tante hanna, kakak tetyu, Kakak Fitri, serta Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah 6 Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Dan terakhir kepada diri saya sendiri, Ayu Diani Nainggolan. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terimakasih tidak memilih menyerah di tahun ini, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan dan semaksimal mungkin, ini pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. berbahagiala selalu di manapun berada, Ayu. Apapun kurang lebihmu mari merayakan diri sendiri.

11. Serta semua pihak keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr:Wb

Padangsidempuan,
Peneliti,

Juli 2024

AYU DIANI NAINGGOLAN
NIM. 19 401 0022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gaim	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ة. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /*y*/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATA KEASLIHAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Stabilitas.....	14
a. Pengertian Stabilitas	14
b. Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Bank.....	15
c. Pengukuran Stabilitas Bank Syariah	17
2. <i>Capital Buffer</i>	18
a. Pengertian <i>Capital Buffer</i>	18
b. Teori <i>Charter Value</i>	19
c. Pengukuran <i>Capital Buffer</i>	20
3. Diversifikasi Sumber Pendapatan.....	20
a. Pengertian Diversifikasi Pendapatan	20
b. Teori-Teori Yang Melatarbelakangi Diversifikasi.....	22
c. Pengukuran Tingkat Diversifikasi Pendapatan.....	24
4. Bank Syariah.....	25
a. Pengertian Bank Syariah.....	25

b. Fungsi Dan Peran Bank Syariah	26
c. Tujuan Bank Syariah.....	27
d. Karakteristik Produk Bank Syariah.....	28
5. Hubungan <i>Capital Buffer</i> Dengan Stabilitas Bank Umum Syariah.....	29
6. Hubungan Diversifikasi Sumber Pendapatan Dengan Stabilitas	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi Dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
1. Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji Normalitas	38
3. Analisis Regresi Data Panel	39
4. Uji Asumsi Klasik	41
5. Analisis Regresi Linear Berganda	43
6. Uji Hipotesis	43
F. Sistematika Pembahasan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	52
1. Analisis Deskriptif Data	52
2. Pemilihan Estimasi Model Terbaik Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Asumsi Klasik	55
4. Analisis Regresi Berganda Data Panel	58
5. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table I.1	<i>Capital Buffer</i> , HHI dan Zscore Bank Umum Syariah 2018-2022 dalam (Miliar)	5
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel IV.1	Perkembangan BUS dan UUS	52
Tabel IV.2	Hasil Statistik Deskriptif	53
Tabel IV.3	Hasil Uji Chow	54
Tabel IV. 4	Hasil Uji Hausman	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel IV.9	Hasil Analisis Regresi Berganda Data Panel	59
Tabel IV.10	Hasil Uji Parsial	61
Tabel IV.11	Hasil Uji F (Uji Simultan)	65
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	33
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan bank syariah di Indonesia dianggap cukup unik dikarenakan keberadaannya merupakan hasil dari adanya permintaan dari masyarakat yang membutuhkan layanan produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dipenuhi oleh perbankan konvensional pada saat itu. Pada awalnya, perkembangan bank syariah berjalan lambat dikarenakan regulasi peraturan yang kurang mendukung. Kendati demikian, pemberlakuan undang-undang No. 10 tahun 1998 dan No.21 tahun 2008 menyebabkan akselerasi perkembangan bank syariah di Indonesia begitu pesat.

Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah bank umum syariah yang terus bertambah dari hanya 3 bank umum syariah pada tahun 2022 menjadi 13 bank umum syariah pada tahun 2023. Kondisi yang demikian semakin memperuncing persaingan antar perbankan syariah di Indonesia. Terlebih akan dimulainya era persaingan bebas antar perbankan di Asia Tenggara yang tertuang dalam *ASEAN Banking Integration Framework (ABIF)* membuat persaingan antar bank semakin kompetitif.

Hal tersebut menimbulkan wacana penggabungan bank-bank syariah yang dimiliki oleh negara. Menurut Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Achmad Buchori, Indonesia membutuhkan bank syariah yang besar untuk menghadapi ketatnya persaingan akibat adanya integrasi Masyarakat

Ekonomi ASEAN sektor keuangan pada tahun 2020.¹ Bank syariah yang besar dianggap lebih mampu bersaing dengan bankbank mapan yang berasal dari negara ASEAN. Dengan modal yang kuat dan kekuatan pasar yang tinggi, bank syariah besar lebih unggul dalam mendiversifikasi sumber pendapatannya mengingat keistimewaan bank besar di Indonesia yang memiliki kemudahan dan keleluasaan dalam menciptakan inovasi produk dan jasa perbankan.

Selain itu, bank-bank besar memiliki lebih banyak peluang untuk mendapatkan pangsa pasar dalam kegiatan keuangan, investasi, dan bisnis lainnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi risiko modal termasuk dalam kegiatannya. Namun di sisi lain, bank yang terlalu besar dan dominan dalam suatu industri cenderung lebih mudah mengambil risiko tinggi dengan memperdagangkan pengembalian yang lebih tinggi (pengembalian tinggi datang dengan risiko tinggi) karena terlalu besar untuk menguntungkan. Bank ini menyadari bahwa mereka tidak boleh dibiarkan gagal dalam menghadapi peraturan pemerintah atas usahanya karena memiliki risiko sistemik yang membahayakan seluruh industri perbankan bahkan perekonomian negara.²

Ukuran fungsi pada perbankan syariah dalam penilaian kesehatan perbankan dari bank sentral tidak diatur dengan tegas namun kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan merupakan kegiatan bank yang utama berkaitan dengan fungsi bank sebagai media

¹ OJK: Merger Bank Syariah Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/16/01/13/o0w5hc219-ojk-mergerbank-syariah-mendesak->

² Buddi Wibowo, "Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia" *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 15. No.2 (2016): h. 174.

intermediasi. Fungsi intermediasi ini lah yang akan menjadi perantara bagi masyarakat yang kekurangan dana, disamping itu bank juga menjalankan sesuai keuntungan yang didapatkan dari masyarakat dengan meningkatkan kapasitas produksi mereka.

Menurut Wibowo stabilitas bank adalah bank yang mampu menilai dan mengelola resiko dengan efektif serta mengalokasikan sumber dayanya secara efisien serta bank yang mampu mendiversifikasikan pendapatan dan pembiayaan yang diberikan sehingga tidak terlalu mengandalkan pendapatan tradisionalnya akan memperoleh manfaat yang signifikan dalam upayanya mempertahankan kelangsungan usahanya. Bank tersebut dapat mengurangi risiko bisnisnya dan memperoleh pendapatan yang stabil, tidak rentan terhadap perubahan kondisi perekonomian dan siklus bisnis yang menerpa nasabahnya.³

Faktor- faktor yang mempengaruhi intermediasi bank seperti posisi modal dimana maksud dari modal bank bertindak sebagai penyangga untuk melindungi tabungan .Adanya faktor resiko dan laba, stabilitas deposit, kondisi ekonomi dan kebijakan moneter dan fiskal yang dipengaruhi kebijakan tersebut jika kebijakan tersebut bersifat ekspansi dan cadangan tambahan diberikan pada system perbankan komersial, kemampuan bank untuk memberikan pinjaman akan meningkat. Dalam keadaan seperti ini bank dapat membuat kebijakan pinjaman yang lebih longgar dari pada keadaan sebaliknya.⁴

³ Buddi Wibowo, "Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia" *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 15. No.2 (2016): h. 178-179.

⁴ Evaeflinda, "Faktor determinasi fungsi intermediasi perbankan syariah di Indonesia." *Jurnal KelCokrodiningratan, Kec. Jetis, DI Yogyakarta*

Capital buffer didefinisikan sebagai selisih lebih dari modal yang dimiliki bank dengan kewajiban penyediaan modal minimum. *Capital buffer* diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap yang mungkin terjadi akibat krisis ataupun risiko tingginya pertumbuhan kredit demi meningkatkan stabilitas serta daya saing sistem perbankan. *Capital buffer* merupakan alat yang dapat mencegah pengambilan risiko bank yang berlebihan.⁵

Menurut Lepetit bank yang memperluas jangkauan bisnisnya terhadap kegiatan bisnis non tradisional memiliki risiko yang lebih besar dibanding bank yang menggantungkan bisnisnya pada aktivitas tradisional (*interestactivity*). Pandangan tersebut sejalan dengan Merciecadkk yang mengemukakan bahwa kurangnya pengalaman dan kemampuan yang tidak mumpuni, membuat bank tak berhasil mendapatkan manfaat dari diversifikasi yang dilakukannya. Pandangan ini diperkuat oleh Stiroh dan Rumble yang menyatakan bahwa bank yang tidak memiliki strategi diversifikasi yang tepat akan memicu volatilitas yang tinggi sehingga tingkat pengembalian yang didapat tidak lebih menguntungkan dibanding pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan tradisional bahkan dapat memperbesar risiko yang akan meningkatkan peluang kegagalan bank itu sendiri. Oleh karena itu, dikarenakan kerentanan bank-bank syariah dalam menghadapi risiko persaingan maupun risiko yang timbul dari kegiatanstrategidiversifikasi yang diterapkannya.

Diversifikasi merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mempertahankan daya saing untuk meningkatkan profitabilitas. Perusahaan

⁵ J. Shim, *Bank Capital Buffer And Portofolio Risk: The Influence Of Business Cycle And Revenue Diversification*. *Journal Of Banking And Finance*, 2013, h. 761-772

perbankan melakukan strategi diversifikasi pendapatan dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan dan menjaga eksistensi di tengah persaingan yang ketat. Bahwa tujuan bank melakukan diversifikasi adalah untuk menciptakan keuntungan, kompetitif, dan efisiensi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika bank melakukan diversifikasi, maka keuntungan yang diperoleh dapat membantu pertumbuhan ekonomi. Diversifikasi yang lebih baik dapat menghilangkan risiko tertentu dan mengurangi kemungkinan kegagalan bank.⁶

Jika dihubungkan dengan ukuran bank, diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank besar, yang mana bank dengan ukuran atau kekayaan di luar kisaran 25% terbawah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bank di Indonesia secara umum telah berhasil menerapkan diversifikasi pendapatan. Sehingga dapat dijadikan salah satu opsi untuk meningkatkan profit dan meminimalisir risiko perbankan. Berikut ini tabel *Capital Buffer*, Diversifikasi Pendapatan dan Stabilitas bank umum syariah.

Table I.1
***Capital Buffer*, HHI dan Zscore Bank Umum Syariah 2018-2022**
dalam (Miliar)

Tahun	Capital Buffer	Diversifikasi (HHI)	Stabilitas (Zscore)
2018	12,39	0,984	8,002
2019	12,59	0,982	9,594
2020	13,64	0,986	8,412
2021	17,71	0,979	8,966
2022	18,28	0,988	10,555

Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah

⁶ Desty dwi lestari dan hersugondo , Dampak Diversifikasi Pendapatan Terhadap Risk Adjusted Profitabilitas Dan Stabilitas Bank Konvensional Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, Vol 6, No 2, 2021, h.193

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Capital Buffer* tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 12,59, HHI mengalami penurunan sebesar 0,982 dan Zscore naik sebesar 9,594. Pada tahun 2020 *Capital Buffer* mengalami kenaikan sebesar 13,64, HHI mengalami kenaikan sebesar 0,986 dan Zscore mengalami penurunan sebesar 8,412. . Pada tahun 2021 *Capital Buffer* mengalami kenaikan sebesar 17,71, HHI mengalami penurunan sebesar 0,979 dan Zscore mengalami kenaikan sebesar 8,966. Dan pada tahun 2022 *Capital buffer* terus mengalami kenaikan sebesar 18,28, HHI mengalami kenaikan sebesar 0,988 dan Zscore juga mengalami kenaikan sebesar 10,555.

Capital buffer didefinisikan sebagai selisih lebih dari modal yang dimiliki bank dengan kewajiban penyediaan modal minimum *Capital buffer* diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap yang mungkin terjadi akibat krisis ataupun resiko tingginya pertumbuhan kredit demi meningkatkan stabilitas serta daya saing perbankan.

Pengaruh *capital buffer* terhadap stabilitas berpengaruh positif, apabila *capital buffer* meningkat maka stabilitas bank syariah juga akan meningkat.”⁷ Pada tahun 2020 *Capital buffer* meningkat sedangkan Zsco remengalami penurunan. Hal tersebut bertentangan dengan teori sebelumnya yang menyatakan apabila *capital buffer* meningkat maka stabilitas bank syariah juga akan meningkat.”

⁷ Nurhasanudin, Pengaruh Kompetisi, *Capital Buffer*, Diversifikasi Pendapatan Dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia, *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah*, 2017, h.58

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meginta Gumanica menyatakan bahwa penyediaan *Capital Buffer* yang lebih tinggi dapat meningkatkan stabilitas perbankan di Indonesia khususnya bank besar yang memiliki resiko yang lebih tinggi akibat kompleksitas kegiatan usaha yang tinggi serta keterkaitan yang lebih kuat terhadap sistem keuangan.⁸

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Dian Rizqi Lestari, Noven Suprayogi Pengaruh faktor internal dan faktor makro ekonomi terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2012 – 2018 *Capital buffer* berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan z score serta PDB (produk domestik bruto) berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan z score.⁹ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Bouheni dan Hasnaoui,(2017) dengan judul Analisis *capital buffer* dalam memediasi pengaruh *competition, size of the bank* dan *credit risk* terhadap *stability*, menemukan hasil yang berbeda bahwa modal bank berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas financial bank di Eropa.¹⁰

Dalam menjaga stabilitas perbankan, diversifikasi pendapatan dapat berpengaruh pada stabilitas bank. Diversifikasi pendapatan merupakan kegiatan bank untuk memperoleh pendapatan yang tidak hanya berasal dari *interest income*

⁸MegintaGumanica, Analisis Pengaruh Kompetisi, *Capital Buffer*, Inklusi Keuangan, dan Ukuran Bank terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia, *jurnal contemporary studies in economic, finance and banking*, Vol.1 No. 2 tahun 2022, h. 12.

⁹ Dian Rizqi Lestari, Noven Suprayogi Pengaruh faktor internal dan faktor makroekonomi terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2012 – 2018, *Jurnal Ekonomi syariah teori dan tarapan* Vol.7 No.11 November 2020:h. 12.

¹⁰Bouheni dan Hasnaoui,(2017) dengan judul Analisis *capital buffer* dalam memediasi pengaruh *competition, size of the bank* dan *credit risk* terhadap *stability*, Skripsi.

tetapi juga dari *non-interest income*. Pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas berpengaruh positif, semakin tinggi nilai diversifikasi pendapatan (HHI) menunjukkan semakin luas lingkup diversifikasi yang dilakukan oleh bank untuk meningkatkan pendapatannya. Sebaliknya semakin rendah nilai diversifikasi pendapatan (HHI) semakin terfokusnya sumber pendapatan bank yang menandakan rendahnya tingkat diversifikasi yang dilakukan oleh bank.”¹¹

Pada tahun 2019 HHI menurun sedangkan Zscore meningkat, tahun 2020 HHI meningkat sedangkan Zscore menurun dan juga pada 2021 HHI menurun sedangkan Zscore meningkat. Hal tersebut bertentangan dengan teori sebelumnya yang menyatakan semakin tinggi nilai diversifikasi pendapatan (HHI) menunjukkan semakin luas lingkup diversifikasi yang dilakukan oleh bank untuk meningkatkan pendapatannya.

Sebaliknya semakin rendah nilai diversifikasi pendapatan (HHI) semakin terfokusnya sumber pendapatan bank yang menandakan rendahnya tingkat diversifikasi yang dilakukan oleh bank.” Penelitian terdahulu oleh Verina Aisyah Rahmadania menyatakan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas, dalam mendapatkan laba selain dari pendapatan utama, perbankan melakukan upaya dalam peningkatan pendapatan (melakukan diversifikasi pendapatan).¹²

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan sugiati diversifikasi dan risiko perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia.

¹¹Renniawaty Siringoringo, “Karakter dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia”, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Vol. 15 (2012): h. 68.

¹² Verina Aisyah Rahmadania, Pengaruh Efisiensi, Diversifikasi Pendapatan Dan Ekspansi Geografis Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Tahun 2016-2020, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022*, h. 76

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas arus kas pada perusahaan property dan real estate; size berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas Return On Assets (ROA); leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas arus kas dan stabilitas Return On Assets (ROA) perusahaan property dan real estate.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, terdapat pertentangan pendapat para ahli yang didasari tempat penelitian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada tahun 2020 *capital buffer* meningkat sedangkan Z score mengalami penurunan
2. Pada tahun 2019 HHI menurun sedangkan Zscore Meningkat
3. Pada tahun 2020 HHI meningkat sedangkan Zscore menurun
4. Pada tahun 2021 HHI menurun sedangkan Zscore Meningkat

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan arah penelitian dan memudahkan analisis, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah. Adapun batasan-batasannya meliputi:

1. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa dokumen yang berisikan laporan keuangan bank umum syariah tahun 2018-2022.
2. Objek penelitian ini adalah kondisi keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
3. Bank syariah yang dijadikan objek penelitian ini adalah bank umum syariah yang beroperasi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. serta menyediakan laporan keuangan tahunan di website resminya,
4. Variabel terikat penelitian yang digunakan adalah stabilitas bank syariah.
5. Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah, *capital buffer*, dan diversifikasi pendapatan bank.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel adalah suatu tahap mendefinisikan suatu variabel dengan jelas atas dasar sifat - sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Operasional variabel bermanfaat untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat di observasi yang sedang didefinisikan. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala penghitungan
1	Stabilitas (Y)	.Stabilitas bank syariah adalah kemampuan bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik dan terbebas dari permasalahan kesulitan keuangan	$ZROA = \frac{ROA + \frac{Eg}{TA}}{SDROA}$	Rasio
2	<i>Capital Buffer</i> (X1)	<i>Capital buffer</i> adalah modal penyangga yang berasal dari kelebihan modal yang dimiliki oleh bank syariah atas ketentuan modal minimal yang disyaratkan oleh pengambilan kebijakan	$BUF = CB - CM$	Rasio
3	Diversifikasi Sumber Pendapatan (X2)	Diversifikasi adalah cara perusahaan bank syariah mengoptimalkan kinerja dengan menggabungkan jumlah perusahaan yang dikelola maupun segmen usaha yang dimiliki secara konsebtrik maupun horizontal.	$HHI_{Rev} = 1 - \frac{SH^2_{NET}}{ET + SH^2_{NON}}$ $SH_{NET} = \frac{NET}{ET + NON}$ $SH_{NON} = \frac{NON}{ET + NON}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang telah diuraikan maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *capital buffer* berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia?

2. Apakah diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia?
3. Apakah *capital buffer* dan diversifikasi pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *capital buffer* terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital buffer* dan diversifikasi pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi ajang pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menganalisis Pengaruh *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah serta penelitian ini menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Islam Negeri Syekh Alihasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan dan untuk memberi masukan dan evaluasi bagi para praktisi bank syariah dalam upayanya menjaga stabilitas bank syariah di Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk pembaca dan menambah rujukan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang Penaruh *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Stabilitas

a Pengertian Stabilitas

Pada dasarnya, definisi stabilitas bank dapat diketahui dengan melihat definisi dari stabilitas sistem keuangan. Hal ini dikarenakan stabilitas sistem keuangan dengan stabilitas bank memiliki keterkaitan yang sangat kuat. Bank memiliki peran penting dan strategis dalam sistem keuangan sehingga bank selalu menjadi fokus utama regulator dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas sistem keuangan. Berdasarkan pengertian stabilitas sistem keuangan yang didefinisikan oleh Bank Indonesia, Bank Dunia dan Bank Sentral Eropa, stabilitas sistem keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana perantara, pasar dan infrastruktur pasar keuangan mampu melakukan fungsi intermediasi dengan baik, mengalokasikan sumber daya secara efisien, menilai dan mengelola risiko keuangan dengan efektif, dan memiliki daya tahan yang kuat.¹³

Sementara itu, Saksonova dan Solovjova mendefinisikan stabilitas bank sebagai “kemampuan untuk menjalankan usaha dengan tetap mempertahankan keberlangsungan usahanya dilingkungan ekonomi yang berbeda dan tidak menerima dana dari sumber dana eksternal untuk

¹³Bank Indonesia, “Definisi Stabilitas Sistem Keuangan”, diakses pada 13 Juli 2023 PKL12:23dari<http://www.bi.go.id/id/perbankan/ssk/ikhtisar/pentingnya/Contents/Default.aspx>

menjalankan usahanya. Sedangkan Beck mengartikan stabilitas bank sebagai suatu keadaan di mana bank dapat menjalankan fungsi intermediasinya, seperti menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, serta memberikan jasa layanan keuangan secara normal dan efektif. Lebih lanjut, secara sederhana stabilitas bank dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana bank tidak mengalami gejala kebangkrutan atau instabilitas. Dengan kata lain, bank yang stabil adalah bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dan terbebas dari permasalahan kesulitan keuangan (*financial distress*).¹⁴

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa stabilitas bank adalah kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik dan terbebas dari permasalahan kesulitan keuangan. Bank yang stabil mampu menilai dan mengelola risiko dengan efektif serta mengalokasikan sumber dayanya secara efisien. Bank dengan stabilitas yang baik juga memiliki daya tahan yang kuat sehingga bank dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di lingkungan ekonomi yang berbeda-beda, termasuk ketika terdapat gangguan ekonomi yang tiba-tiba.

b Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Bank

Dalam hal ini, terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi stabilitas bank, yaitu:

- 1) Karakteristik bank, yaitu ukuran bank, biaya efisiensi, pembiayaan yang disalurkan, diversifikasi pendapatan, dan komposisi aset.

¹⁴ Bella Mirandasari, "Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional (Bank Umum Devisa Non Go Public di Indonesia)" *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya (2015): h. 3.

- 2) Kondisi makroekonomi yang meliputi inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi dan kurs.
- 3) Kondisi pemerintahan yang meliputi stabilitas perpolitikan, efektifitas kinerja pemerintahan, kualitas penegak hukum, peraturan undang-undang dan pengendalian korupsi.
- 4) Persaingan antar perbankan.

Sementara itu, Khasawneh yang memfokuskan analisisnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank syariah dan konvensional di kawasan Timur Tengah, memodifikasi model yang dibuat oleh Cihack dan Hesse. Menurut Khasawneh, stabilitas bank dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi ukuran bank, ekuitas, likuiditas, diversifikasi pendapatan, dana cadangan dan pembiayaan bermasalah. Sedangkan faktor eksternal meliputi pertumbuhan ekonomi dan krisis keuangan.

Lebih lanjut, Wibowo juga memodifikasi model yang dibuat oleh Cihack dan Hesse. Hal tersebut dikarenakan Wibowo ingin memfokuskan penelitiannya pada besaran pengaruh variabel independen yang Wibowo gunakan terhadap stabilitas bank konvensional di Indonesia. Variabelindependen yang digunakan Wibowo yaitu *capital buffer*, diversifikasi pendapatan, diversifikasi penyaluran pembiayaan, persaingan antar bank, dan ukuran bank.¹⁵

¹⁵Buddi Wibowo, "Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia" *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 15. No.2 (2016): h. 180-183.

c Pengukuran Stabilitas Bank Syariah

Pihak eksternal bank syariah biasanya kesulitan mengakses informasi yang detail tentang kondisi kesehatan bank. Informasi yang didapatkan pihak luar bank syariah sangat sedikit dan terbatas karena adanya asymmetric information. Oleh sebab itu, metode pengukuran stabilitas bank syariah yang akurat sangat diperlukan guna mengetahui dan memprediksi secara menyeluruh tentang kondisi stabilitas suatu bank syariah dalam menjalankan usahanya saat ini dan di masa yang akan datang.

Menurut Laura dkk, banyak metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kestabilan suatu bank. Namun, metode yang dapat menyimpulkan dengan akurasi lebih tinggi dan terpercaya dibanding yang lain adalah dengan melihat Z-score, terlebih jika diterapkan pada bank-bank besar. Z-score sendiri merupakan sebuah pengukuran risiko yang biasa digunakan untuk mengetahui kemungkinan kegagalan bank dalam menjalankan usahanya di banyak penelitian empirik perbankan. Z-score pertama kali diperkenalkan oleh Roy pada tahun 1952 yang pada dasarnya diperuntukkan untuk menganalisis kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Formula untuk mencari Zscore ini menggunakan formula yang dibuat oleh Boy dkk, yaitu:

$$Z R O A = \frac{R O A \frac{E q}{T A}}{S D R O A}$$

Di mana:

Z : Z-score yang menggambarkan stabilitas bank ROA Return on Asset.

Eq : Total ekuitas atau modal bank

TA : Totalaset bank.

SD : Standar deviasiROA.

Semakin tinggi Z-score, maka bank syariah semakin stabil. Bank yang memiliki Z-score negatif adalah bank yang bangkrut. Bank yang memiliki Z- score mendekati nol cenderung tidak stabil. Sedangkan bank yang memiliki Z-score jauh lebih tinggi dari angka nol maka memiliki stabilitas yang baik.¹⁶

2. Capital Buffer

a. Pengertian Capital Buffer

Fikri dan Erman mendefinisikan *capital buffer* sebagai “selisih antara rasiomodal yang dimiliki oleh bank dengan rasio modal minimum yang dipersyaratkan oleh pengambil kebijakan”. Tak jauh berbeda, Wibowo mengartikan *capital buffer* sebagai “selisih antara rasio modal yang dimiliki oleh bank dengan kebutuhan modal minimum yang dipersyaratkan yang digunakan sebagai ukuran kekuatan modal bank dalam meredam risiko yang dapat mengancam stabilitas bank.¹⁷ Olehsebab itu, dari kedua definisitersebut dapat disimpulkan bahwa *capital buffer* adalah modal penyangga yang berasal dari kelebihan modal yang dimiliki oleh bank atas ketentuan modal minimal yang disyaratkan oleh pengambil kebijakan didasarkan pada profilrisiko yang dihadapi oleh bank.

¹⁶Januar Hafidz, dkk, “Tingkat Persaingan dan Efisiensi Bank Umum dan BPR di Pasar Kredit Mikro di Indonesia”

¹⁷Buddi Wibowo, “Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia” *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 15. No.2 (2016): h. 183.

Capital buffer berfungsi untuk menyerap kerugian akibat munculnya risiko sistemik yang tidak diharapkan. Umumnya, risiko tersebut berasal dari krisis keuangan ataupun instabilitas kondisi politik suatu negara. Dengan *capital buffer* yang memadai, operasional kegiatan bisnis bank secara keseluruhan tidak mudah terganggu dan dapat terus berjalan dalam berbagai kondisi ekonomi yang berbeda-beda.

Adapun dalil yang berhubungan dengan *capital buffer* yakni tempat dalam Q.S luqman ayat 34 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ

اللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya:.. *Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*(Depertemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah 2008).

b. Teori Charter Value

Dikutip dari Noreen dkk, teori chartervalue yang dibuat oleh Marcus pada tahun 1984 menjelaskan bahwa bank senantiasa menahanekestra modal untuk mengamankan mereka dari penurunan stabilitas dan menangani risiko kegagalan usaha. Teori ini juga meramalkan bahwa bank akan menghadapi kerugian atas pendapatannya di masa yang akan datang jika kebangkrutan terjadi dan dampak kerugian tersebut menerpa banyak pihak

termasuk para pemegang saham. Oleh karena itu, bank akan mempertahankan modal yang dimilikinya melebihi modal minimum yang disyaratkan.

c. Pengukuran *Capital Buffer*

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, rasio kebutuhan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Peraturan tersebut berlaku hingga kurun waktu tahun 2014. Penerbitan POJKNo. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, menyebabkan perubahan modal minimum yang dipersyaratkan pada tahun berikutnya. Secara sederhana formula penghitungan *capital buffer* adalah sebagaiberikut:

$BUF = CB - CM$ di mana:

BUF : *capital buffer*

CB : rasio kecukupan modal bank syariah

CM : rasio kecukupan modal minumum sesuai profil risiko

3. Diversifikasi Pendapatan

a. Pengertian Diversifikasi Pendapatan

Mengacu pada pengertian yang didefinisikan oleh Puji Harto, “diversifikasi merupakan tingkat pengembangan yang dilakukan perusahaan melalui jumlah perusahaan yang dikelola maupun tingkat segmen usaha yang dimiliki, minimal dua segmen usaha.¹⁸ Tak jauh berbeda, Pandya dan Rao mengartikan diversifikasi sebagai “cara perusahaan untuk

¹⁸ Puji Harto, “Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja”, SNA Vol. 8 (Solo, 2005): h 301.

mengoptimalkan kinerja perusahaannya dengan memperluas jangkauan usaha bisnisnya dari bisnis utamanya ke pasar produk lainnya. Sedangkan menurut Heru Satoto, diversifikasi merupakan strategi yang diterapkan perusahaan untuk menambah produk baru tetapi masih berkaitan dengan produk yang sudah ada (diversifikasikonsentrik) ataupun menambah produk baru yang tidak memiliki kaitan dengan produk yang sudah ada (diversifikasi horizontal).¹⁹

Sederhananya, dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa diversifikasi adalah cara perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaannya. Perusahaan mengembangkan jumlah perusahaan yang dikelola maupun segmen usaha yang dimiliki secara konsentrik maupun horizontal untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Umumnya, diversifikasi pada perbankan dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu melalui produk dan layanan jasa keuangannya, wilayah bisnisnya, dan kombinasi antara wilayah bisnis dengan garis kebijakan diversifikasinya.

Meskipun demikian, diversifikasi dalam dunia perbankan seringkali diartikan kegiatan bisnis bank untuk mendapatkan pendapatan yang berasal bukan dari sumber tradisional, yaitu pendapatannon bunga (*non interestincome*). Sedangkan bagi perbankan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, pendapatan yang tidak berasal dari sumber pendapatan tradisional adalah pendapatan non pembiayaan. Pendapatan non pembiayaan diperoleh dari *service and fee relate dactivitiy* dan pendapatan

¹⁹Heru Satoto, "Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13 No. 2 (2009): h. 282.

lainnya yang tidak termasuk kategori pendapatan tradisional (*financing income*).

Menurut Hardianto dan Wulandari, sumber pendapatan yang berasal dari *Service and fee relate dincome* digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Kelompok aktivitas jasa keuangan, yaitu pendapatan wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, dan sharf.
- 2) Kelompok aktivitas agensi, yaitu pendapatan mudharabah muqayyaddah yang termasuk sebagai kelompok kegiatan agensi.
- 3) Kelompok aktivitas non keuangan, yaitu wadi'ah yaddhamanah yang termasuk kelompok kegiatan jasa non keuangan.

Sedangkan sumber pendapatan tradisional bank syariah meliputi:

- 1) Pendapatan bagi hasil, yaitu pendapatan mudharabah dan musyarakah.
- 2) Pendapatan jual beli, yaitu pendapatan murabahah, istishna, dan salam.
- 3) Pendapatan sewa menyewa, yaitu pendapatan ijarah.
- 4) Pendapatan utama lainnya.

b. Teori-teori yang Melatarbelakangi Diversifikasi

Semakin bebasnya pasar perbankan, ketidak stabilan kondisimakro ekonomi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat serta adanya peraturan UU No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 37 tentang pembatasan maksimum penyaluran dana pembiayaan, semakin mendorong bank syariah untuk mendiversifikasikan pendapatannya. Bank syariah tidak diperbolehkan terlalu bergantung pada pendapatan

tradisionalnya. Bank syariah yang mampu mendiversifikasikan pendapatannya tidak hanya mampu mengurangi risiko bisnisnya, tetapi juga mampu meningkatkan pendapatannya, yang berdampak baik terhadap stabilitas. Selain itu, alasan bank syariah mendiversifikasikan pendapatannya dalam kaitannya dengan stabilitas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Montgomery yaitu:

1) Agency Theory

Teori ini beranggapan bahwa terdapat konflik kepentingan akibat ketidak samaan tujuan secara prinsip antara manajer dengan pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan senantiasa menginginkan tingkat pengembalian dividen yang tinggi, sedangkan manajer berkeinginan mengejar pertumbuhan perusahaannya lebih dari yang diperlukan oleh pemegang saham. Manajer cenderung menggunakan laba yang Didapatkan sebagai tambahan modal dalam upayanya meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dibanding memberikan keseluruhannya kepada pemilik perusahaan. Oleh karena itu, manajer akan terus berupaya mendiversifikasikan pendapatannya sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan juga memberikan return sesuai dengan yang diharapkan oleh pemegang saham.

2) Market Power Theory

Teori kekuatan pasar menganggap diversifikasi merupakan cara yang cukup efektif untuk memperluas pangsa pasar perusahaan pada kegiatan bisnis yang berbeda, sehingga meningkatkan kekuatan

konglomerasinya. Ketika perusahaan semakin besar kekuatan pasarnya, maka cenderung memiliki sikap anti kompetisi. Sikap tersebut akan berdampak pada tingkat konsentrasi industri yang semakin tinggi. Akibatnya, tingkat persaingan pasar akan berkurang karena terjadinya dominasi usaha sehingga tujuan perusahaan memaksimalkan pendapatannya akan tercapai dengan mudah.

c. Pengukuran Tingkat Diversifikasi Pendapatan

Herfindahl Hirschman Index (HHI) digunakan untuk mengukur seberapa besar diversifikasi sumber pendapatan yang dilakukan oleh bank. Rumusan Herfindahl Hirschmann Index (HHI) dalam penelitian ini mengikuti Stiroh dan Rumble 39 yang rumusnya diadopsi dan dimodifikasi oleh Molyneux dan Yip sehingga lebih tepat digunakan untuk mengukur tingkat diversifikasi bagi bank syariah di Indonesia.

Nilainya dapat dicari dengan rumus:

$$HHI_{Rev} = 1 - (SH_{NET}^2 + SH_{NON}^2)$$

$$SH_{NET} = NET / (NET + NON) \quad SH_{NON} = NON / (NET + NON)$$

Di mana:

HHI = Tingkat diversifikasi sumber pendapatan

SH_{NET} = Bagian pendapatan pembiayaan bersih dari total pendapatan

SH_{NON} = Bagian pendapatan non-pembiayaan dari total pendapatan

NET = Pendapatan dari kegiatan pembiayaan

NON = Pendapatan dari kegiatan non-pembiayaan

Semakin tinggi nilai HHI, menunjukkan semakin luas lingkup diversifikasi yang dilakukan oleh bank untuk meningkatkan pendapatannya. Sebaliknya semakin rendah nilai HHI semakin terfokusnya sumber pendapatan bank yang menandakan rendahnya tingkat diversifikasi yang dilakukan oleh bank. Nilai nol menunjukkan seluruh pendapatan bank hanya berasal dari satu sumber, sedangkan.

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Merujuk pada undang-undang tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah didefinisikan sebagai “bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah”.²⁰ Sedangkan menurut Muhamad, “bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.”²¹ Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan usaha pokoknya memberikan layanan jasa dan produk keuangan yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah. Meskipun demikian, bank syariah bukan hanya bank bebas bunga yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi bank syariah juga memiliki tujuan pencapaian sejahtera. Menurut Rianto, secara fundamental bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional, yaitu bank syariah

²⁰ UU. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

²¹ Muhamad. Manajemen Dana Bank Syariah (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2014),h.2.

lebih menekankan pelayanannya kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.

Bank syariah dalam menjalankan usahanya menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan riba, gharar dan maysir. Oleh karena itu produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut.

Menurut Schaik dalam buku Khaerul Umam yang berjudul *Manajemen Perbankan Syariah*, bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan yang berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.²²

b. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Selayaknya suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik didunia dan akhirat, maka bank syariah hendaknyamelakukan fungsi dan perannya sesuaidengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang

²²Khaerul Uman, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.15.

dikeluarkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution) sebagai berikut: ²³

- 1) Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelolain vestasi dana nasabah.
- 2) Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

c. Tujuan Bank Syariah

Dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki tujuan lebih luas daripada bank konvensional, namun tetap mencari keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara-cara yang syariah dan berasal dari sektor riil sehingga tidak adanya unsur riba. ²⁴

Adapun tujuan bank syariah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 2) Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan.

²³ Heri Sudarsono, *Bank Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), h. 43.

²⁴ *Ibid.*, h. 57

- 3) Merubah cara berpikir masyarakat agar lebih baik dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya.
- 4) Melalui produk perbankan syariah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.

d. Karakteristik Produk Bank Syariah

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha
- 2) Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (thayib)
- 3) Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur lain, bukan sebagai komoditas
- 4) Tidak mengandung unsur riba, maysir, gharar, kezaliman, haram
- 5) Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (time value of money) karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha terkait dengan resiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut sesuai dengan prinsip al-ghunmubilghurmi
- 6) Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benarserta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak²⁵

²⁵ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Umum Syariah*, h. 66.

5. Hubungan antara *capital buffer* dengan stabilitas bank umum syariah

Capital buffer didefinisikan sebagai selisih lebih dari modal yang dimiliki bank dengan kewajiban penyediaan modal minimum (Shim, 2013). *Capital buffer* diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap yang mungkin terjadi akibat krisis ataupun resiko tingginya pertumbuhan kredit demi meningkatkan stabilitas serta daya saing²⁶ sistem perbankan. Jokipii dan milne (2008) berpendapat bahwa *capital buffer* merupakan alat yang dapat mencegah pengambilan resiko yang berlebihan. Didukung oleh teori *franchise – value* dimana bank akan mempertahankan lebih banyak modal untuk menjaga bank dari penurunan stabilitas serta menangani risiko kegagalan usaha.

6. Hubungan antara diversifikasi sumber pendapatan dengan stabilitas

Kebangkrutan bank menghasilkan temuan yang bertentangan dengan pandangan “*Competition – stability*”. DeYoung dan Tarno (2013) dan stiroh dan Rumble (2006) menunjukkan diversifikasi pendapatan yang didorong karena bank berupaya mencari sumber pendapatan lain selain bisnis utamanya dalam penyaluran kredit berpotensi besar menyebabkan stabilitas bank menjadi terganggu. Diversifikasi pada awalnya memang memberikan dampak yang cukup baik terhadap pendapatan bank Dimana volatilitas pendapatan bank dapat ditekan. Namun apabila proporsi pendapatan non tradisional tersebut mulai didominasi oleh pendapatan bank dari aktivitas trading surat

²⁶Gumanica, M. 2022. Analisis Pengaruh Kompetensi, *Capital Buffer*, Inklusi Keuangan, dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*. Volume 01, Number 2, Pages 283 – 297. Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/-10>.

berharga, transaksi sekuritas derivative dan aktivitas lain yang beresiko tinggi, maka diversifikasi akan menyebabkan stabilitas bank menurun drastis dan probabilitas kebangkrutan melonjak (Stiglitz dan Weiss, 1981).²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendanaan terhadap stabilitas bank umum syariah. Berikut ini adalah beberapa penelitian tentang pengaruh *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Martin Cihack dan Heiko Hesse, 2008	Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis	Penelitian Cihack dan Hesse menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank syariah. Cihack dan Hesse menggunakan variabel kondisi pemerintahan (stabilitas pemerintahan, efektifitas kinerja pemerintahan, kualitas penegak hukum, peraturan undang-undang dan pengendalian korupsi), Variabel makroekonomi (inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi dan kurs), karakteristik bank (loan to asset ratio, ukuran bank, diversifikasi

²⁷ Budi Wibowo, Metode Pengukuran Probabilitas Kebangkrutan Bank dan Analisis Hubungan Dengan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Kasus Perbankan Indonesia, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.11 No.1, Februari 2017

			pendapatan, BOPO dan kompetisi. Sedangkan penulis menggunakan variabel kompetisi, capital buffer, diversifikasi pendapatan dan ukuran bank serta objek yang diteliti adalah bank syariah di Indonesia
2	Vita Permatasari, 2011	Model Logit dan Model Multiple Discriminant Analysis (MDA) Sebagai Early Warning Systems (EWS) Memprediksi Kondisi Bermasalah Pada Bank-Bank Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa di Indonesia.	Penelitian Vita membandingkan keakuratan model logit dan model Multiple Discriminant Analysis (MDA) dalam memprediksi kebangkrutan bank dengan menggunakan metode Independent Sample T-Test. Sedangkan penulis menganalisis pengaruh kompetisi, <i>capital buffer</i> , diversifikasi pendapatan dan ukuran bank terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia..
3	Ahmad khasawneh, 2016	Vulnerability and Profitability of MENA Banking System: Islamic Versus Commercial Banks	Penelitian Khasawneh menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan stabilitas bank konvensional dan bank syariah di Timur Tengah. Khasawneh menggunakan variabel ukuran bank bank, rasio ekuitas, rasio likuiditas, off balance sheet, loan loss provision ratio, pertumbuhan ekonomi dan dummy dari krisis keuangan. Sedangkan penulis menggunakan variabel kompetisi, <i>capital buffer</i> , diversifikasi pendapatan dan ukuran bank serta hanya menjelaskan pengaruh variabel tersebut terhadap stabilitas bank Syariah di Indonesia.
4	Budi wibowo,	Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank	Penelitian Wibowo menganalisis pengaruh

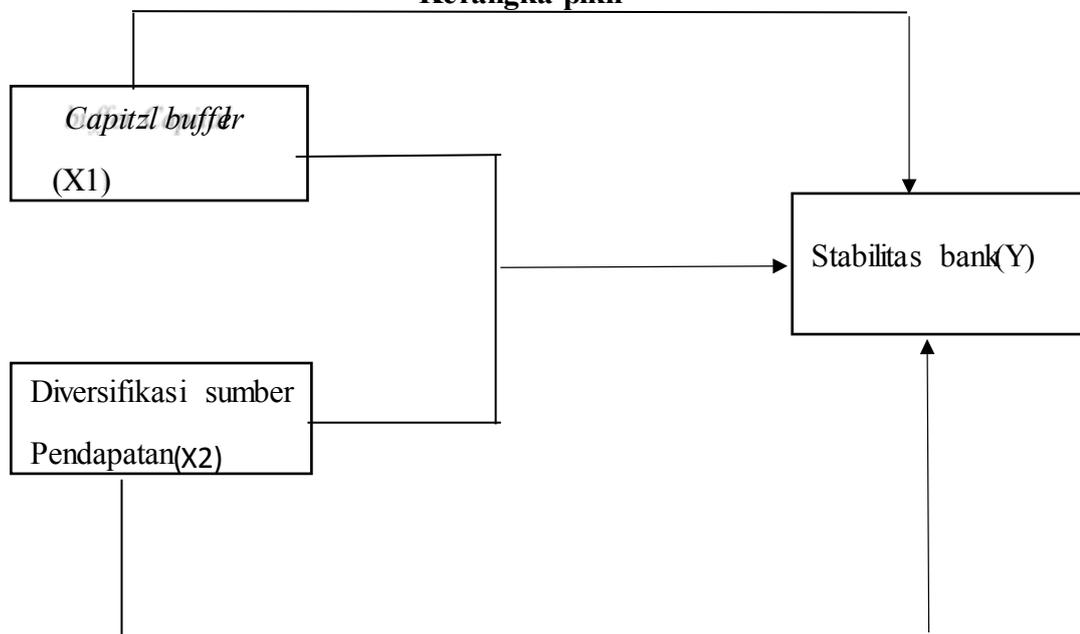
	2016	dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Kelompok Bank di Indonesia	kompetisi, diversifikasi pendapatan, diversifikasi Penyaluran utang, ukuran bank dan <i>capital buffer</i> terhadap stabilitas bank konvensional di Indonesia. Sedangkan penulis tidak menggunakan diversifikasi penyaluran utang dan objek Yang diteliti adalah bank syariah di Indonesia
5	Foza Hadyu Hasanatina, 2016	Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah dengan Metode Z Score	Penelitian Foza menganalisis pengaruh fee based income, cost inefficiency, loan asset ratio dan size of bank terhadap risiko kebangkrutan bank syariah di Indonesia tahun 2008-2014. Sedangkan penulis menggunakan variabel kompetisi, capital buffer dan diversifikasi Pendapatan.
6	Ruhadi dan Muhamad Umar Mai, 2017	Bankruptcy Model Analysis: Comparative Studies Between	Penelitian Ruhadi dan Umar membandingkan keakuratan 3 model kebangkrutan yaitu Altman, Springate dan Zmijewsky dalam memprediksi potensi kebangkrutan

C. Kerangka pikir

Kerangka berpikir ialah berbentuk ideal dari sebuah teori ataupun gabungan dari beberapa teori, yang memaparkan penjelasan yang masuk akal tentang kaitan satu atau beberapa bagian didefinisikan sebagai bagian yang penting untuk menjelaskan problem yang akan diteliti. Kerangka berpikir merupakan struktur teoritis, asumsi, prinsip, dan aturan yang menyatukan ide-ide yang terdiri dari konsep yang luas.

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu *capital buffer* dan variabel bebas (independen) yaitu diversifikasi sumber pendapatan dan variabel terikat stabilitas bank. Berdasarkan pembaha sandi atas, kerangkateori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dijelaskan dan disajikan pada berikut ini:

Gambar II. 1
Kerangka pikir



D. Hipotesis Penelitian

Didasarkan pada latar belakang masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Capital buffer*

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan *capital buffer* terhadap stabilitas bank umum syariah (BUS) tahun 2018-2022.

H₁: Terdapat pengaruh signifikan *capital buffer* terhadap stabilitas bank umum syariah (BUS) 2018-2022.

2. Diversifikasi Pendapatan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah (BUS) 2018-2022.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah (BUS) 2018-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia melalui website www.ojk.go.id. Proses penelitian ini dilaksanakan peneliti mulai dari bulan februari 2024 sampai juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah informasi tentang kondisi keuangan bank umum syariah di Indonesia yang terangkum dalam dokumen yang berisi laporan keuangan bank umum syariah tahun 2018-2022. Data tersebut tersedia secara online di website resmi bank syariah dan diunduh dalam bentuk dokumen yang berformat PDF (Portable Document Format). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data-data laporan keuangan bank umum syariah melalui hasil pencarian dari internet.²⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data laporan yang diperoleh dari data Otoritas jasa keuangan tahun 2018-2022 mengenai *intellectual capital profit sharing ratio*,

²⁸Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.4.

dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 yaitu dari 2018-2022, terdapat sebanyak 13 bank syariah di Indonesia, maka 65.

Dapat diambil kesimpulan banyaknya populasi adalah 65.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dijadikan menjadi elemen dari populasi yang diambil dengan teknik atau cara tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2022.
- b. Memiliki laporan tahunan lengkap dari tahun 2018-2022.
- c. Menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* di atas, maka dari 13 Bank Umum Syariah yang menjadi populasi, terdapat 10 bank umum syariah menurut kriteria peneliti yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu Bank Syariah Aceh, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank BTPN Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.²⁹ Data yang digunakan penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti serta cara pengumpulan data kuantitatif seperti mempelajari dasar-dasar teori melalui literatur, buku-buku, referensi lainnya yang berhubungan dengan perumusan masalah dan memperoleh data berupa catatan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari *website* <https://www.ojk.go.id>.

E. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data lintas waktu (*timeseries*) dan lintas individu (*crosssection*). Data *times series* pada penelitian adalah periode waktu penelitian yaitu 5 tahun (2018-2022) dan data *crosssection* pada penelitian ini adalah Laporan Bank Umum Syariah setiap kantornya yang ada di Indonesia yang berjumlah 13 kantor. Pada penelitian ini

²⁹Purwoyo, *Studi Kepustakaan* (Puatakawan Utama UGM, n.d.), h. 66.

menggunakan Eviews 9 dan menggunakan teknik *pool* dalam menganalisis data. Model *pool* sebenarnya merupakan data panel, kecuali masing –masing kelompok di pisahkan berdasarkan objeknya.³⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi dan lain-lain analisis. Analisis deskriptif berupa untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.

2. Uji Normalitas

Mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas

³⁰Jahyu Widya Ningrum, “Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintahan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Prespektif Islam,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 216.

dengan evIEWS yang digunakan adalah uji jarque-bera (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan.³¹

- a. jika nilai probability JB nya $>0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. jika nilai probability JB nya $<0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

3. Analisis Regresi Data Panel

Adapun cara untuk menentukan estimasi regresi dengan menggunakan data panel yaitu:

a. Model *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu atau individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku dan perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. Model *Fixed Effect*

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antara individu dapat dibedakan dari intersepnya. Untuk mengestimasi data *panel model fixed effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variabel* (LSDV).

³¹Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

c. Model *RandomEffect*

Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *randomeffect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing masing perusahaan. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM). Dalam metode *ordinary leasts quare* (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapat kanestimator yang efisien bagi model *random effect*. Sehingga metode yang tepat untuk mengestinasasi model *random effect* adalah *generalized leastsquare* (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada *cross sectional correlation*.

Adapun pemilihan model regresi data panel adalah sebagai berikut:

1) Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk memilih apakah pendekatan CEM atau FEM yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut

H_0 : nilai prob *cross section* $F > \alpha(0,05)$,CEM

H_1 : nilai prob *cross section* $F < \alpha(0,05)$,FEM

2) Uji *Hausmant*

Uji *hausman* dilakukan untuk memilih apakah pendekatan FEM atau Rem yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Hipotesis dalam uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 = nilai prob Chi-Square $> \alpha (0,05)$,REM

H_1 = nilai prob Chi-Square $< \alpha (0,05)$,FEM

3) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk memilih apakah pendekatan Cem atau REM yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Hipotesis dalam uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{nilai prob Breusch-pagan} > \alpha (0,05), \text{ CEM}$$

$$H_1 = \text{nilai prob Breusch-pagan} < \alpha (0,05), \text{ REM}$$

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk kelayakan model regresi yang memenuhi ujian asumsi klasik digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih uji asumsi klasisk dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui uji T dan F mengasumsi bahwa nilai residual valid untuk jumlah sampel kecil, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistic digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih dahulu multikolinieritas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasisk multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier variabel independen dalam model regresi. Cara melihat ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu melihat nilai *variance inflation*

factor (VIF) dan Tolerance. Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi terja dikolerasi antar variabel bebas. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinieruitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas, jika:

- 1) Jika koefisien kolerasi $> 0,8$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika koefisien kolerasi $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan kepengamatan yang lain, penelitian ini menggunakan glejser. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut :

- 1) Bila signifikan hasil regresi $< 0,05$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas
- 2) Bila signifikan hasil regresi $> 0,05$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai u (errorterm) dalam periode t dengan nilai u pada periode sebelumnya atau $t-1$. Pada umumnya masalah autokorelasi sering terjasi pada data timeseries atau berdasarkan waktu berkala, sepertibulanan,tahunan, dan seterusnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson, yaitu nilai DW berada pada posisi di antara $2 < DW < +2$.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga mengukur arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

6. Uji Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.³² Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji -t)

Uji Statistik t yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan 0,05. Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerapkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata

³² Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, Ibid, h.90.

dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Untuk melihat hasil uji t bisa dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dalam menggunakan dengan software eviews, dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, selain itu juga bisa melihat *probabilitas value* derajat keyakinan (0,005) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel tergantung.

b. Uji Signifikan Simultan (uji-f)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) (Goodness Of Fit), merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisa ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penelitian yang terbagi dalam 5 bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan ini, berisi ringkasan dari isi penelitian dan gambaran masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Membahas tentang landasan teori, kerangka pikir, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III Membahas tentang metode penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang gambaran umum objek penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V mengemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan. Selanjutnya juga disampaikan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Pertumbuhan keuangan Islam pada awalnya adalah adanya keinginan perubahan terhadap sistem sosio-politik dan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam dan kepribadian Islam yang lebih kuat dan keluar dari jeratan pengaruh yang mencengkeram dari sistem kapitalis mesekaligus sebagai upaya reformasi makroekonomi dan reformasi struktural dalam sistem keuangan negara-negara muslim.

Di Indonesia, kehadiran bank-bank syariah merupakancerminan dari keinginan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Islam, yang menganggap bunga bank sebagai sesuatu yang haram dan memilih prinsip bagi hasil sebagai gantinya. Pergeseran ke arah keuangan syariah ini dipandang sebagai cara untuk mempromosikan inklusi keuangan dan praktik-praktik perbankan yang etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Konsep berbagai keuntungan di antara lembaga-lembaga keuangan diakui secara luas baik di negara-negara Muslim maupun non-Muslim. Ini berarti bahwa perbankan Syariah tidak semata-mata terkait dengan ritual dan praktik keagamaan. Hasilnya, bank-bank yang menganut prinsip-prinsip Syariah dapat diakses dan dikelola oleh semua lapisan masyarakat. Tidak terbatas pada komunitas Islam, meskipun harus diakui bahwa perbankan syariah di Indonesia sebagian besar berkembang di kalangan Islam. Pengelolaan bank-bank tersebut

dirancang agar dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, terlepas dari afiliasi agama.³³

Pada awal tahun 1990-an, Indonesia menjadi saksi dimulainya inisiatif perbankan syariah. Semua berawal dari "Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan" yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia di Bogor, Jawa Barat, pada bulan Agustus 1990. Temuan-temuan dari lokakarya tersebut kemudian diperdebatkan secara ekstensif dalam Musyawarah Nasional ke-4 Majelis Ulama Indonesia di Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus 1990. Konferensi tersebut menghasilkan pembentukan tim kerja yang bertugas untuk mendirikan bank syariah di Indonesia.

Upaya tim kerja tersebut membuahkan hasil dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991. Bank ini secara resmi memulai operasinya pada tanggal 1 Mei 1992, yang menandai tonggak penting dalam sejarah perbankan syariah di Indonesia. Setelah itu, beberapa Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) berdiri, termasuk BPRS Berkah Amal Sejahtera, BPRS Dana Mardhatillah, dan BPRS Amanah Rabah. Bank-bank ini memainkan peran penting dalam mempromosikan perbankan dan keuangan syariah di Indonesia. Selain bank-bank tersebut, Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Rabaniah di Bandung dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Hareukat di Aceh juga didirikan untuk memperkuat ekosistem perbankan syariah di Indonesia. Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif ini menandai pergeseran signifikan menuju praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-

³³ Abdul Rachman dkk, *Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Tabarru'5, No. 2, (November 2022): 355.

prinsip Syariah di Indonesia, membuka jalan bagi lebih banyak institusi untuk mengikutinya.³⁴

Di tengah kebangkitan perbankan syariah, sistem perbankan diuji ketika krisis mengguncang perekonomian Indonesia. Tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 1997 turun menjadi 4,91%, sebuah penurunan yang signifikan dari tingkat pertumbuhan rata-rata tiga tahun sebelumnya sebesar 7,9%. Pada kuartal ketiga tahun 1998, tingkat pertumbuhan jlok menjadi minus 17,13%, sebuah pukulan telak bagi perekonomian. Pemerintah terpaksa menutup sekitar 55 bank pada tahun itu, menyisakan hanya 73 bank swasta yang dapat bertahan tanpa bantuan pemerintah. Salah satu dari sedikit bank yang mampu bertahan dari badai tersebut adalah Bank Muamalat Indonesia, yang berhasil bertahan dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia.³⁵

Dari tahun ke tahun, pertumbuhan perbankan syariah menunjuk kan peningkatan yang signifikan sejak pertama kali dibedakan secara eksplisit dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Undang-undang ini tidak hanya mengatur secara rinci dasar hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah, namun juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri mereka sepenuhnya menjadi bank syariah. Hal ini menyebabkan lonjakan jumlah institusi perbankan syariah di seluruh dunia, yang menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang

³⁴ AShandy Utama, *Perkenbangan Perbankan Syariah di Indonesia*, UneslawReview 2, No. 3 (Maret 2020): 293.

³⁵ Uswatun Khasanah, *Perkembangan dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia*, Al-Mutsla: Jurnal Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan 2, No. 2 (Desember 2020): 146.

sesuai dengan Syariah kepada para nasabah. Pertumbuhan perbankan syariah tidak hanya membawa inklusi keuangan ke segmen populasi yang lebih besar, namun juga memberikan alternatif bagi praktik-praktik perbankan konvensional.³⁶

Indonesia, dengan pertumbuhan substansial perbankan syariah dalam sistem keuangan nasional, memberlakukan UU No. 21 tahun 2008 pada tanggal 16 Juli 2008. Undang-undang ini dibuat untuk memberikan struktur hukum yang unik bagi organisasi keuangan syariah di Indonesia. Undang-undang ini secara efektif menjamin keadilan dan kepastian hukum bagi para pihak yang mencari keadilan, khususnya dalam operasi komersial yang mengikuti hukum Syariah, baik dari segi filosofis maupun yuridis.

Dengan berdedikasi untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan nilai-nilai Islam, lembaga-lembaga keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip Syariah telah berkembang keberbagai daerah di Indonesia. Lembaga-lembaga ini berusaha untuk memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan potensi kerugian, dengan mengikuti prinsip-prinsip keuangan Islam.

Sebagai hasil dari dedikasi mereka yang teguh terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, masyarakat Indonesia semakin memilih untuk menyimpan uang mereka di lembaga keuangan syariah daripada di lembaga keuangan konvensional. Pergeseran preferensi ke arah lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah ini merupakan bukti dari kepercayaan

³⁶ Muhammad, *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 82.

dan keandalan yang semakin meningkat dari lembaga-lembaga ini di Indonesia.³⁷

Bank Syariah telah muncul sebagai kekuatan yang kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Indonesia. Meskipun relatif baru dibandingkan dengan bank konvensional, kemajuan dan ekspansi perbankan syariah telah dipuji. Hal ini telah memainkan peran penting dalam menarik individu untuk memilih bank syariah daripada bank konvensional. Kemampuan bank-bank syariah untuk menstimulasi perkembangan Indonesia dan berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi telah diakui secara luas.³⁸

Berikut merupakan perkembangan lembaga Perbankan Syariah dan kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan BUS dan UUS
Nominal Dalam Milliar Rupiah

Tahun	Jumlah		Total Aset	Total DPK	Total PYD
	BUS	UUS			
2018	14	20	477.327	371.828	33.206
2019	14	20	524.564	416.558	37.035
2020	14	20	593.948	465.977	37.341
2021	12	21	676.735	536.993	38.388
2022	13	20	782.100	606.063	42.679

Sumber: Diolah, dari data OJK (April 2024)

³⁷Nabilatun Nada dan Mugiyati, *Dinamika Lembaga dan Aset Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia (Total Lembaga dan Aset 2019-Mei 2023)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 10, No 01 (2024): 906.

³⁸Nila Asmita, *Analisis Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Memilih IB Hasanah Card pada PT. Bank bni Syariah Cabang Pekanbaru*, Jurnal An-Nahl, 8, No. 2 (Desember 2021): 138.

Saat ini, seperti yang telah diuraikan pada tabel 4.1, jumlah BUS dan UUS telah meningkat dengan sangat pesat. Terlihat dari adanya 13 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah yang berdiri. Selain itu juga dalam kurun waktu lima tahun terakhir, perbankan syariah mengalami peningkatan jumlah aset, dana pihak ketiga dan juga pembiayaan yang diberikan.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Data

Berdasarkan pengolahan data melalui program *E-Views*, diperoleh nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil deskriptif data disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Hasil Statistik Deskriptif

	<i>Buffer</i>	HHI	Z ROA
Mean	21.51020	0.196800	4.723000
Median	15.95000	0.185000	3.780000
Maximum	50.27000	0.480000	18.30000
Minimum	4.340000	0.010000	-1.960000
Std. Dev.	20.32034	0.127350	4.861024
Skewness	4.316349	0.354065	1.472773
Kurtosis	25.69398	2.340610	4.669503
Observations	50	50	50

Sumber: Hasil Uji *E-Views* 9 (diolah 2024)

Tabel IV.2 di atas menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk seluruh Kumpulan data yang digunakan dalam penelitian, seperti yang dijelaskan berikut:

- a. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 observasi yang berasal dari kombinasi 10 Bank Umum Syariah sebagai data *cross section* dan 5 tahun periode dari 2018-2022 sebagai data *timeseries*.

- b. Z ROA sebagai indikator dari stabilitas Bank Umum Syariah menunjukkan nilai maksimal dan minimal sebesar 18,3 dan -1,96. Perbankan yang memiliki nilai Z ROA tertinggi adalah BCA Syariah pada tahun 2022. Perbankan yang memiliki nilai Z ROA terendah yaitu Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2021. Nilai Mean Z ROA sebesar 4,72 dan nilai standar deviasi 4,86.
- c. X1 dalam hal ini yaitu *Capital Buffer* menunjukkan nilai maksimal dan minimal sebesar 50,27 dan 4,34. Perbankan yang memiliki nilai *Capital Buffer* tertinggi adalah BTPN Syariah pada tahun 2021, sedangkan nilai *Capital Buffer* terendah adalah Bank Muamalat pada tahun 2018. Nilai mean *Capital Buffer* sebesar 21,51 dan nilai standar deviasi 20,32.
- d. X2 dalam hal ini yaitu HHI sebagai indikator dari diversifikasi sumber pendapatan menunjukkan nilai maksimal dan minimal sebesar 0,48 dan 0,01. Perbankan yang memiliki nilai HHI tertinggi adalah Bank Bukopin Syariah pada tahun 2020, sedangkan nilai HHI terendah adalah BTPN Syariah pada tahun 2018-2021. Nilai mean HHI sebesar 0,19 dan nilai standar deviasi 0,12.

2. Pemilihan Estimasi Model Terbaik

Menemukan model yang tepat dari ketiga model adalah hal yang pertama yang harus dilakukan. Metode yang bisa dioakai dalam membuktikan model paling tepat adalah dengan melakukan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Temuan dari hasil uji pemilihan model terbaik dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cross-section F* model Chow dengan nilai taraf signifikansi. Apabila nilai *Cross-section F* model Chow < taraf signifikansi maka *FixedEffect Model* lebih baik. Apabila nilai *Crosssection F* model Chow > taraf signifikansi maka *Common Effect Model* lebih baik.

Tabel IV.3
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	154.53002	(9,38)	0.0000

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2024)

Berdasarkan hasil output Uji Chow pada tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (prob.) untuk Cross-section F adalah 0,0000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model yang lebih baik, jika dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

b. Uji Hausman

Hasil Uji Chow membuktikan bahwa *FixedEffect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model*, maka selanjutnya perlu dilakukan Uji Hausman. Uji Hausman digunakan untuk memilih model terbaik antara *FixedEffect Model* dengan *Random Effect Model*. Uji ini

dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *Crosssection Random* dengan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian. Apabila nilai probabilitas *Crosssection Random* > taraf signifikansi, maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*, tetapi apabila probabilitas *Cross Section Random* < taraf signifikansi, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel IV.4
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi -Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.584501	2	0.0328

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2024)

Berdasarkan hasil output Uji Hausman pada tabel IV.4, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (prob.) untuk *Cross-section Random* adalah 0,0328, lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

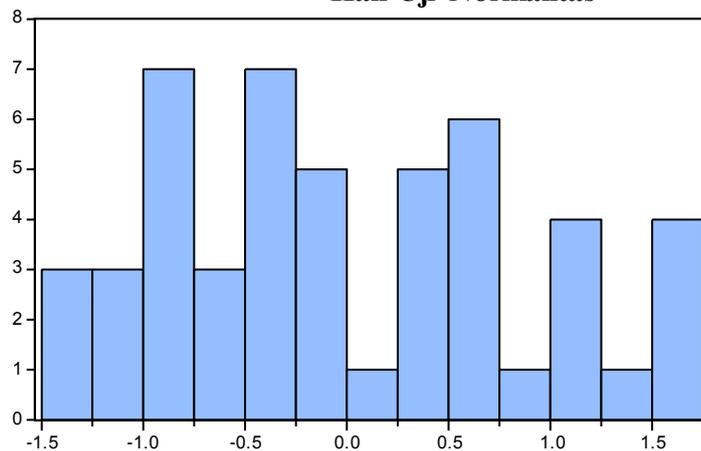
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila probabilitas *jarque berra* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal dan apabila *probabilitas jarque berra*

lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka residual berdistribusi normal.

Tabel IV. 5
Hail Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals
Sample 2018 2022
Observations 50
Mean 6.88e-17
Median -0.141625
Maximum 1.633261
Minimum -1.477305
Std. Dev. 0.853043
Skewness 0.267717
Kurtosis 2.047915
Jarque-Bera 2.485741
Probability 0.288555

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2024)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel IV.5, terlihat *probability Jarque Berra* sebesar 0,288555, dimana nilai *probability Jarque-Berra* ini lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan residual dalam penelitian ini terbukti berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu apabila *coefficient correlation* lebih besar dari 0,85 maka dapat disimpulkan data mengandung gejala multikolinearitas.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.096305
X2	-0.096305	1.000000

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2024)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel IV.6, terlihat tidak ada *coefficient correlation* yang bernilai lebih besar dari 0,85, maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*, dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam residual model penelitian. Namun, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikansi terjadi masalah heterokedastisitas dalam residual penelitian.

Tabel IV.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/06/24 Time: 16:25
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.577575	0.107093	5.393230	0.0850
X1	0.007262	0.002030	3.577730	0.1010
X2	1.540561	0.555007	2.775751	0.0985

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah 2024)

Dari hasil pengujian *glejser* pada tabel IV.7, diketahui bahwa seluruh variable yaitu X1 dan X2 memiliki nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam residual model penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

.R-squared	0.375542	Mean dependent var	4.937669
Adjusted R-squared	0.368462	S.D. dependent var	5.621863
S.E. of regression	0.468673	Sum squared resid	35.65643
F-statistic	137.7910	Durbin-Watson stat	1.554503
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah, 2024)

Berdasarkan hasil output Uji Autokorelasi pada tabel IV.8 nilai *Durbin Watson* sebesar 1,554503 yaitu berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga data terbebas dari masalah autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda Data Panel

Hasil dari uji regresi berganda data panel dalam penelitian ini menggunakan *FixedEffect Model* (FEM) sesuai dengan uji model terbaik yang terpilih. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen *Capital Buffer* (X1) dan Diversifikasi Sumber Pendapatan (X2) terhadap variabel dependen stabilitas Bank Umum Syariah. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan *softwa restatistic* adalah sebagaiberikut:

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Berganda Data Panel
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/06/24 Time: 16:47
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.808374	0.346246	10.99903	0.0000
X1	0.009760	0.007569	1.289407	0.2050
X2	3.580775	1.801221	1.987971	0.0441

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear data panel pada tabel IV.9 diatas, hasil analisis regresi linear berganda yang terdapat pada tabel diatas diperoleh koefisien untuk variabel *Capital Buffer* sebesar 0,009760 sedangkan untuk variable diversifikasi sumber pendapatan sebesar 3,580775. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,808374 + 0,009760X1 + 3,580775X2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan dan diambil keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,808374, hal ini menyatakan bahwa variabel *Capital Buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan dianggap konstan atau nilainya nol, maka stabilitas bank pada Bank Umum Syariah selama periode pengamatan 2018-2022 adalah sebesar 3,808374 satuan.

- b. Nilai koefisien regresi *Capital Buffer* sebesar 0,009760 menyatakan bahwa setiap perubahan *Capital Buffer* sebesar 1 satuan akan meningkatkan stabilitas bank sebesar 0,009760 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien regresi variabel *Capital Buffer* mempunyai pengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah dengan koefisien menunjukkan sebesar 0,009760 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi diversifikasi sumber pendapatan sebesar 3,580775 menyatakan bahwa setiap perubahan diversifikasi sumber pendapatan sebesar 1 satuan akan meningkatkan stabilitas bank sebesar 3,580775 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien regresi variabel diversifikasi sumber pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah dengan koefisien menunjukkan sebesar 3,580775 satuan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (Uji-t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu *Capital Buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap variabel terikat yakni stabilitas pada Bank Umum Syariah. Hasil dari uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/06/24 Time: 16:47
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.808374	0.346246	10.99903	0.0000
X1	0.009760	0.007569	1.289407	0.2050
X2	3.580775	1.801221	1.987971	0.0441

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat hasil uji statistik t pada *fixed effect model* (FEM) yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai probabilitas untuk membaca hasil uji t berdasarkan pada taraf signifikansi yakni 0,05 yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) *Capital Buffer* (X1) menunjukkan nilai koefisien 0.009760 dengan nilai probabilitas 0,2050 lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05, maka hasil tersebut menolak hipotesis satu (H1). Artinya *Capital Buffer* secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap stabilitas Bank Umum Syariah pada periode penelitian yaitu tahun 2018-2022.
- 2) Diversifikasi Sumber Pendapatan (X2) memperoleh nilai probabilitas 0,0441 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif yakni 3.580775, maka hasil tersebut menerima hipotesis dua (H2). Artinya diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh

signifikan dengan arah positif terhadap stabilitas Bank Umum Syariah. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa diversifikasi sumber pendapatan mempunyai hubungan yang searah dengan stabilitas Bank Umum Syariah. Dalam artian, semakin besar diversifikasi sumber pendapatan bank maka akan semakin besar stabilitas Bank Umum Syariah.

b. Uji Simultan (Uji f)

Hasil dari uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen tsecara simultan ataupun bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (uji f) pada penelitian ini dapat dilihat pada table dibawahsebagai berikut.

Tabel IV.11
Hasil Uji f

R-squared	0.375542	Mean dependent var	4.937669
Adjusted R-squared	0.368462	S.D. dependent var	5.621863
S.E. of regression	0.468673	Sum squared resid	35.65643
F-statistic	137.7910	Durbin-Watson stat	1.554503
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai *prob. (F-statistic)* yaitu sebesar 0,000000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang disajikan dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y. artinya, variabel bebas yaitu *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan secara bersama-sama ataupun simultan memengaruhi variabel terikat yakni stabilitas Bank Umum Syariah pada periode penelitian 2018-2022.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.375542	Mean dependent var	4.937669
Adjusted R-squared	0.368462	S.D. dependent var	5.621863
S.E. of regression	0.468673	Sum squared resid	35.65643
F-statistic	137.7910	Durbin-Watson stat	1.554503
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Uji E-Views 9 (diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada penelitian ini adalah sebesar 0.375542 atau 37 persen. Hal ini berarti variabel *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan dalam menjelaskan atau memprediksi variabel stabilitas bank umum syariah sebesar 0,37 atau 37 % sedangkan sisanya yaitu 63 % dijelaskan atau diprediksi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah membuat rumusan masalah dan melakukan pengembangan hipotesis berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dalam bagian ini akan dibahas secara rinci hasil dari pengujian data dan relevansi hasil

pengujian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya. Adapun pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Buffer* terhadap stabilitas Bank Umum Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Buffer* (X1) menunjukkan nilai koefisien 0.009760 dengan nilai probabilitas 0,2050 lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Buffer* tidak berpengaruh terhadap stabilitas Bank Umum Syariah pada periode penelitian yaitu tahun 2018-2022. Akibatnya, H1 ditolak.

Hasil tidak berpengaruh *capital buffer* terhadap stabilitas disebabkan karena mayoritas bank syariah di Indonesia sudah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang memiliki tujuan untuk menyerap risiko yang timbul dari kegiatan pembiayaan yang merupakan risiko yang diekspetasikan. Oleh sebab itu, *capital buffer* tidak berpengaruh dalam menyerap kerugian dikarenakan risiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang dominan terjadi selama kurun waktu penelitian telah diredam oleh dana CKPN ataupun PPAP.

2. Pengaruh diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas Bank Umum Syariah

Hasil penelitian variabel diversifikasi sumber pendapatan (X2) terhadap stabilitas bank umum syariah, memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3,580775 menyatakan bahwa setiap kenaikan tingkat persaingan akan meningkatkan stabilitas bank sebesar 3,580775 dengan asumsi variabel

independen lainnya tetap. Koefisien regresi diversifikasi sumber pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap stabilitas bank umum syariah dengan koefisien menunjuk sebesar 3,580775 satuan.

Berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitasnya $0,0441 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel diversifikasi sumber pendapatan secara parsial atau individu berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah pada periode penelitian 2018-2022.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank (*income diversification theory*). Teori ini menyatakan bahwa bank yang memiliki sumber pendapatan yang beragam dan tidak bergantung pada satu jenis usaha atau sumber pendapatan tunggal, cenderung lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah daripada bank yang tergantung pada satu jenis sumber pendapatan.

Dalam konteks perbankan, diversifikasi pendapatan dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti dengan mengembangkan bisnis di sektor yang berbeda, menawarkan produk dan layanan baru, atau memperluas geografis. Diversifikasi pendapatan membantu bank mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar atau perubahan dalam kondisi ekonomi dan industri tertentu. Namun, perlu dicatat bahwa diversifikasi pendapatan juga dapat memperkenalkan risiko baru bagi bank jika sumber pendapatan baru tidak dikelola dengan baik atau jika bank tidak memiliki pengalaman yang cukup di bidang tersebut. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk

memperhitungkan risiko dan manajemen risiko dengan hati-hati saat merencanakan dan melaksanakan diversifikasi pendapatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bank yang semakin besar dalam melakukan diversifikasi dengan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan laba sehingga stabilitas perbankan akan meningkat.³⁹

D. Keterbatasan Penelitian

Rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Populasi yang dijadikan bahan penelitian hanya data bank umum syariah dari tahun 2018-2022.
2. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan yang hanya mampu membuktikan 37% faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank umum Syariah pada periode penelitian yaitu 2018-2022.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independent. Dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi stabilitas bank. Namun peneliti hanya menggunakan 2 variabel independent saja.

³⁹Tiara Kusumadewi, *Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas dan Stabilitas Perbankan di Indonesia*, Jurnal aplikasi Manajemen dan Bisnis, 10, No. 1, (Januari 2024): 245.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh *capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Buffer* tidak berpengaruh secara parsial terhadap stabilitas bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang menghasilkan nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi ($0,009760 > 0,05$), maka H_{a1} ditolak.
2. Diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap stabilitas bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial yang menghasilkan nilai probabilitas $<$ taraf signifikansi ($0,0441 < 0,05$), maka H_{a2} diterima.
3. *Capital buffer* dan diversifikasi sumber pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap stabilitas bank umum syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f dengan nilai f statistic $0,000000 < 0,05$, maka H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan literature perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai *capital buffer*, diversifikasi sumber pendapatan dan stabilitas bank umum syariah.

2. Bagi pihak bank, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mempertahankan stabilitas bank yang tentunya sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan operasional bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini mungkin masih banyak hal yang belum sepenuhnya terselesaikan dengan baik, hal ini disebabkan keterbatasan ruang dan waktu. Untuk itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yang serupa dapat menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khasawneh, "2016 Vulnerability and profitability of MENA banking system: Islamic versus commercial banks", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol. 9
- Bank Indonesia, "Definisi Stabilitas Sistem Keuangan", diakses pada 13 2023 PKL 12:23 dari <http://www.bi.go.id/id/perbankan/ssk/ikhtisar/pentingnya/Contents/Default.aspx>
- Bella Mirandasari, "Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional (Bank Umum Devisa Non Go Public di Indonesia)" *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya (2015)
- Buddi Wibowo, (2016) "Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia" *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 15. No.2
- Bouheni dan Hasnaoui, (2017) dengan judul Analisis *capital buffer* dalam memidiasi pengaruh *competition, size of the bank* dan *credit risk* terhadap *stability*, Skripsi.
- Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana
- Dedi Rosadi, (2012) *Ekonomi metrika & Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews* (Yogyakarta: CV Andi Offset,)
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008)
- Desty dwi lestari 2021 dan Hersugondo, Dampak Diversifikasi Pendapatan Terhadap Risk-Adjusted Profitabilitas dan Stabilitas Bank Konvensional Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, Vol 6, No 2, 2021
- Dian Rizqi Lestari, Noven Suprayogi Pengaruh faktor internal dan faktor makro ekonomi terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2012 – 2018, *Jurnal Ekonomi syariah teori dan terapan* Vol.7 No.11 November 2020:
- Enizar, 2013 *Hadis Ekonom*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,)
- Eva eflinda, "Faktor determinasi fungsi intermediasi perbankan syariah di Indonesia." *Jurnal Kel Cokrodi ningratan, Kec. Jetis, DI Yogyakarta*

- Gumanica, M. 2022. Analisis Pengaruh Kompetensi, *Capital Buffer*, Inklusi Keuangan, dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*. Volume 01, Number 2, Pages 283 – 297. Universitas Brawijaya. [http://dx .doi.org/-10](http://dx.doi.org/10.1016/j.csebf.2022.01.001).
- Heru Satoto, (2009) “Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13 No. 2
- Januar Hafidz, dkk, “Tingkat Persaingan dan Efisiensi Bank Umum dan BPR di Pasar Kredit Mikro di Indonesia”
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), h.251.
- J, Shim, Bank *Capital Buffer* And Portofolio Risk: The Influence Of Business Cycle And Revenue Diversification. *Journal Of Banking And Finance*, 2013, h.761-772.
- Jahyu Widya Ningrum, “Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintahan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Prespektif Islam,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 216.
- Khasanah Uswatun, “Perkembangan dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia”, *Al-Mutsla: Jurnal Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan* 2, no. 2 (Desember 2020).
- Kusuma dewi, Tiara 2024 Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas dan Stabilitas Perbankan di Indonesia, *Jurnal aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 10, No. 1,
- LexyJ .Moloeng, 2013 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Meslier, dkk, “Is income diversification beneficial? Eviden cefromane merging economy”, *Journalof International Financial Markets, Institution & Money* Vol. 31 (2014)
- Meginta Gumanica, 2022 Analisis Pengaruh Kompetensi, *Capital Buffer*, Inklusi Keuangan, dan Ukuran Bank terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia, *jurnal contemporary studies in economic, finance and banking*, Vol.1 No. 2
- Muhamad, 2014 *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada)

- Muhammad, 2005 *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Nacrowidkk, 2002 *Penggunaan Teknik Ekonometri Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Nada, Nabilatun dan Mugiyati, (2024). *Dinamika Lembaga dan Aset Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia (TotalLembaga dan Aset 2019-Mei 2023)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 10, No 01.
- Nurhasanudin,2017 *Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Diversifikasi Pendapatan Dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah,
- OJK:Merger Bank Syariah Diakses dari Hlm.58<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/16/01/13/o0w5hc219-ojk-merger-bank-syariah-mendesak->
- Puji Harto, , 2005 “Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja”, SNA Vol. 8
- Purwoyo, *Studi Kepustakaan* (Puatakawan Utama UGM, n.d.)
- Rahmadi, 2011 *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press,)
- Renniwyaty Siringoringo, (2012) “Karakter dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia”, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Vol. 15
- Shandy Utama, A, *Perkenbangan Perbankan Syariah di Indonesia*, Uneslaw Review 2, No. 3 (Maret 2020).
- Tri Mulyaningsih, dkk, (2016)“*Nexus of Competition and Stability: Case of Banking in Indonesia*” Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 18, No. 3
- UU. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Verina Aisyah Rahmadania,2016-2020 *Pengaruh Efisiensi, Diversifikasi Pendapatan Dan Ekspansi Geografis Terhadap Stabilitas Keuangan Bank* , Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022
- Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah. Nasution, 2021 *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ayu Diani Nainggolan
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Paske, 06 Mei 2001
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Annak ke : 1 dari 5 Bersaudara
6. Alamat : Desa Aek Batang Paya, Kec. Sipirok
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telpon/ HP : 0895351277838
9. E-mail : dianiayu56@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD No. 10206071 Dano (2008-2014)
2. SMP Negeri 3 Sipirok (2014-2017)
3. SMK Negeri 1 Sipirok (2017-2019)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019- 2024)

III. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Tamleho Nainggolan
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Masri Ritonga
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : Desa Aek Batang Paya, Kec. Sipirok

IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,47

Judul skripsi : Pengaruh *Capital Buffer* dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah

MOTTO HIDUP

“ Hidup Adalah Perjalanan Jadi Nikmati Setiap Langkahnya, ”

LAMPIRAN DATA MENTAH DARI WEBSITE

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	SD ROA	EQUITAS	TOTAL ASET
1	BANK ACEH SYARIAH	2018	2,38	0,284552	2.217.946	23.095.159
2	BANK ACEH SYARIAH	2019	2,33		2.447.168	25.121.063
3	BANK ACEH SYARIAH	2020	1,73		2.481.831	25.480.963
4	BANK ACEH SYARIAH	2021	1,87		2.843.682	28.170.826
5	BANK ACEH SYARIAH	2022	2		3.512.591	28.767.097
6	BANK NTB SYARIAH	2018	1,92	0,358218	1.335.445	7.038.647
7	BANK NTB SYARIAH	2019	2,56		1.400.359	8.640.305
8	BANK NTB SYARIAH	2020	1,74		1.397.091	10.419.759
9	BANK NTB SYARIAH	2021	1,64		1.455.370	11.215.180
10	BANK NTB SYARIAH	2022	1,93		1.554.334	13.001.641
11	BANK MUAMALAT	2018	0,08	0,065955	3.922.000.000	57.227.000.000
12	BANK MUAMALAT	2019	0,05		3.937.000.000	50.556.000.000
13	BANK MUAMALAT	2020	0,03		3.967.000.000	51.241.000.000
14	BANK MUAMALAT	2021	0,2		3.986.000.000	58.899.000.000
15	BANK MUAMALAT	2022	0,09		5.202.000.000	61.364.000.000
16	BANK VICTORIA SYARIAH	2018	0,32	0,257818	291.249	2.126.019
17	BANK VICTORIA SYARIAH	2019	0,05		354.244	2.262.451
18	BANK VICTORIA SYARIAH	2020	0,16		379.557	2.296.027
19	BANK VICTORIA SYARIAH	2021	0,71		360.962	1.660.849
20	BANK VICTORIA SYARIAH	2022	0,45		1.060.932	2.110.830
21	BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2018	2,55	0,445219	851.384	8.068.346
22	BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2019	2,47		868.345	8.562.974
23	BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020	1,59		1.207.955	9.177.894
24	BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2021	1,84		1.229.959	10.112.304
25	BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2022	2,51		1.331.286	10.487.576
26	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2018	0,26	3,342689	1.668.466	8.771.058
27	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2019	0,25		1.694.565	11.135.825
28	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020	0,06		3.115.653	11.302.082
29	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	-6,72		2.301.945	14.426.005
30	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	1,79		2.505.404	14.791.738
31	BANK BUKOPIN SYARIAH	2018	0,02	2,359152	885.069	6.328.447

32	BANK BUKOPIN SYARIAH	2019	0,04		889.150	6.739.724
33	BANK BUKOPIN SYARIAH	2020	0,04		890.953	5.223.189
34	BANK BUKOPIN SYARIAH	2021	5,48		681.405	6.220.221
35	BANK BUKOPIN SYARIAH	2022	1,27		614.073	7.013.225
36	BCA SYARIAH	2018	1,2	0,083666	1.261.300.000	7.064.000.000
37	BCA SYARIAH	2019	1,2		2.328.300.000	8.643.400.000
38	BCA SYARIAH	2020	1,1		2.752.100.000	9.720.300.000
39	BCA SYARIAH	2021	1,1		2.840.800.000	10.642.300.000
40	BCA SYARIAH	2022	1,3		2.930.900.000	12.671.700.000
41	BTPN SYARIAH	2018	12,37	2,425319	3.996.932.000	12.039.275.000
42	BTPN SYARIAH	2019	13,58		5.393.320.000	15.383.038.000
43	BTPN SYARIAH	2020	7,16		5.878.749.000	16.435.005.000
44	BTPN SYARIAH	2021	10,72		7.094.900.000	18.543.856.000
45	BTPN SYARIAH	2022	11,43		8.407.995.000	21.161.976.000
46	MEGA SYARIAH	2018	0,93	1,33309	1.203.378	7.336.342
47	MEGA SYARIAH	2019	0,89		1.290.180	8.007.676
48	MEGA SYARIAH	2020	1,74		2.019.249	16.117.927
49	MEGA SYARIAH	2021	4,08		1.960.420	14.041.751
50	MEGA SYARIAH	2022	2,59		2.236.685	16.070.574

EQUITAS/TOTAL ASET	ROA + EQ/TA	Z ROA	CAR/CB	CM	BUF	NET	NON
0,096035104	2,476035104	8,701512	19,67	8	11,67	1.630.942	335.600
0,097414986	2,427414986	8,530647	18,9	8	10,9	1.685.279	129.425
0,097399419	1,827399419	6,422016	18,6	8	10,6	1.565.769	125.846
0,100944218	1,970944218	6,926475	20,02	8	12,02	1.732.041	157.586
0,122104465	2,122104465	7,457696	23,52	8	15,52	1.883.758	217.889
0,189730356	2,109730356	5,889518	35,42	8	27,42	142.446	7.061
0,162072867	2,722072867	7,598932	35,47	8	27,47	221.496	4.460
0,134080932	1,874080932	5,23168	31,6	8	23,6	121.976	3.267
0,129767868	1,769767868	4,94048	29,53	8	21,53	123.745	4.826
0,119549063	2,049549063	5,721516	26,36	8	18,36	164.069	12.190
0,068534084	0,148534084	2,252068	12,34	8	4,34	4.198.000.000	349.000.000
0,077874041	0,127874041	1,938821	12,42	8	4,42	3.163.000.000	647.000.000
0,077418473	0,107418473	1,628675	15,21	8	7,21	3.254.000.000	575.000.000
0,067675173	0,267675173	4,05848	23,76	8	15,76	2.893.000.000	584.000.000
0,084772831	0,174772831	2,649899	32,7	8	24,7	2.769.000.000	1.098.000.000
0,136992661	0,136992661	0,531355	22,07	8	14,07	169.987	1.688
0,156575325	0,206575325	0,801246	19,44	8	11,44	168.019	4.477
0,165310338	0,325310338	1,261784	24,6	8	16,6	148.750	15.970

0,217335832	0,927335832	3,596866	33,21	8	25,21	113.818	27.888
0,502613664	0,952613664	3,694911	26,68	8	18,68	76.482	21.291
0,105521503	2,655521503	5,964528	16,43	8	8,43	361.085	43.678
0,101406941	2,571406941	5,7756	14,95	8	6,95	359.788	38.207
0,131615706	1,721615706	3,866896	24,14	8	16,14	362.951	60.061
0,121629947	1,961629947	4,405988	23,47	8	15,47	471.905	82.257
0,126939342	2,636939342	5,922791	22,11	8	14,11	465.321	56.432
0,19022403	0,45022403	0,134689	23,15	8	15,15	205.546	357.185
0,152172381	0,402172381	0,120314	14,46	8	6,46	662.560	77.070
0,275670713	0,335670713	0,100419	31,43	8	23,43	715.082	93.597
0,159569125	- 6,560430875	-1,96262	25,81	8	17,81	729.971	55.980
0,169378609	1,959378609	0,586168	22,71	8	14,71	942.495	97.818
0,139855639	0,159855639	0,06776	19,31	8	11,31	192.623	46.758
0,131926767	0,171926767	0,072876	15,25	8	7,25	154.113	45.279
0,170576443	0,210576443	0,089259	22,22	8	14,22	112.497	77.010
0,109546751	5,589546751	2,369303	23,74	8	15,74	86.454	36.412
0,08755929	1,35755929	0,575444	19,49	8	11,49	165.160	60.343
0,178553228	1,378553228	16,47686	24,3	8	16,3	247.900.000	19.600.000
0,269373163	1,469373163	17,56237	38,3	8	30,3	319.200.000	53.200.000
0,283129122	1,383129122	16,53155	45,3	8	37,3	402.800.000	29.000.000
0,266934779	1,366934779	16,338	41,4	8	33,4	478.000.000	44.700.000
0,231294933	1,531294933	18,30248	36,7	8	28,7	588.400.000	54.600.000
0,331991088	12,70199109	5,237247	40,92	8	32,92	3.447.266.000	13.149.000
0,350601747	13,93060175	5,743824	44,57	8	36,57	4.457.352.000	17.742.000
0,357696818	7,517696818	3,099674	49,44	8	41,44	4.037.474.000	21.893.000
0,382601116	11,10260112	4,577791	58,27	8	50,27	4.673.842.000	22.332.000
0,397316158	11,82731616	4,876603	53,66	8	45,66	5.370.541.000	65.646.000
0,164029703	1,094029703	0,820672	20,54	8	12,54	968.736	224.598
0,161117907	1,051117907	0,788482	22,19	8	14,19	1.099.933	240.365
0,125279696	1,865279696	1,399215	24,15	8	16,15	1.343.160	43.907
0,139613642	4,219613642	3,165287	25,59	8	17,59	1.166.568	431.304
0,139178912	2,729178912	2,047257	26,99	8	18,99	813.855	112.696

NET+NON	SHNET	SHNON	SH^2NET	SH^2NON	SH^2NET + SH^2NON	HHI
1.966.542	0,829345	0,170655	0,6878133	0,02912309	0,716936409	0,283064
1.814.704	0,92868	0,07132	0,8624462	0,00508657	0,867532791	0,132467
1.691.615	0,925606	0,074394	0,8567465	0,00553447	0,862280941	0,137719
1.889.627	0,916605	0,083395	0,8401642	0,00695478	0,847118961	0,152881
2.101.647	0,896325	0,103675	0,8033979	0,01074858	0,814146448	0,185854

149.507	0,952771	0,047229	0,9077734	0,00223054	0,910003958	0,089996
225.956	0,980262	0,019738	0,9609129	0,0003896	0,961302493	0,038698
125.243	0,973915	0,026085	0,9485099	0,00068044	0,949190304	0,05081
128.571	0,962464	0,037536	0,9263376	0,00140893	0,927746493	0,072254
176.259	0,93084	0,06916	0,8664639	0,00478305	0,871246919	0,128753
4.547.000.000	0,923246	0,076754	0,8523834	0,00589116	0,858274516	0,141725
3.810.000.000	0,830184	0,169816	0,689205	0,02883757	0,718042587	0,281957
3.829.000.000	0,84983	0,15017	0,7222114	0,02255096	0,744762398	0,255238
3.477.000.000	0,832039	0,167961	0,6922891	0,02821086	0,720499947	0,2795
3.867.000.000	0,716059	0,283941	0,5127404	0,08062251	0,593362949	0,406637
171.675	0,990167	0,009833	0,9804316	9,6679E-05	0,980528293	0,019472
172.496	0,974046	0,025954	0,9487652	0,00067362	0,949438794	0,050561
164.720	0,903048	0,096952	0,815495	0,00939977	0,824894729	0,175105
141.706	0,803198	0,196802	0,6451273	0,03873096	0,683858262	0,316142
97.773	0,78224	0,21776	0,6119002	0,0474192	0,659319395	0,340681
404.763	0,89209	0,10791	0,7958245	0,01164458	0,807469041	0,192531
397.995	0,904001	0,095999	0,8172184	0,00921575	0,826434111	0,173566
423.012	0,858016	0,141984	0,7361912	0,0201595	0,756350695	0,243649
554.162	0,851565	0,148435	0,7251631	0,02203293	0,747195991	0,252804
521.753	0,891842	0,108158	0,7953813	0,01169825	0,807079588	0,19292
562.731	0,365265	0,634735	0,1334186	0,40288838	0,536306982	0,463693
739.630	0,895799	0,104201	0,8024563	0,0108578	0,813314094	0,186686
808.679	0,884259	0,115741	0,7819147	0,01339589	0,795310559	0,204689
785.951	0,928774	0,071226	0,8626215	0,00507312	0,867694605	0,132305
1.040.313	0,905973	0,094027	0,8207862	0,00884117	0,829627389	0,170373
239.381	0,804671	0,195329	0,6474958	0,03815333	0,685649098	0,314351
199.392	0,772915	0,227085	0,5973971	0,05156775	0,648964824	0,351035
189.507	0,59363	0,40637	0,3523963	0,16513675	0,517533074	0,482467
122.866	0,703645	0,296355	0,4951158	0,08782651	0,582942263	0,417058
225.503	0,732407	0,267593	0,5364202	0,07160596	0,608026127	0,391974
267.500.000	0,926729	0,073271	0,8588266	0,00536864	0,864195231	0,135805
372.400.000	0,857143	0,142857	0,7346939	0,02040816	0,755102041	0,244898
431.800.000	0,932839	0,067161	0,8701891	0,00451056	0,87469968	0,1253
522.700.000	0,914482	0,085518	0,8362782	0,00731324	0,843591477	0,156409
643.000.000	0,915086	0,084914	0,8373815	0,00721047	0,844592005	0,155408
3.460.415.000	0,9962	0,0038	0,9924148	1,4439E-05	0,992429211	0,007571
4.475.094.000	0,996035	0,003965	0,9920865	1,5718E-05	0,992102217	0,007898
4.059.367.000	0,994607	0,005393	0,9892427	2,9087E-05	0,989271763	0,010728
4.696.174.000	0,995245	0,004755	0,9905119	2,2613E-05	0,990534506	0,009465
5.436.187.000	0,987924	0,012076	0,9759943	0,00014582	0,97614016	0,02386
1.193.334	0,811789	0,188211	0,6590022	0,0354232	0,694425373	0,305575

1.340.298	0,820663	0,179337	0,6734878	0,03216175	0,705649541	0,29435
1.387.067	0,968345	0,031655	0,9376929	0,00100201	0,938694896	0,061305
1.597.872	0,730076	0,269924	0,533011	0,07285897	0,605869933	0,39413
926.551	0,87837	0,12163	0,7715346	0,01479375	0,786328364	0,213672

1. Statistic deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	21.51020	0.196800	4.723000
Median	15.95000	0.185000	3.780000
Maximum	141.6800	0.480000	18.30000
Minimum	4.340000	0.010000	-1.960000
Std. Dev.	20.32034	0.127350	4.861024
Skewness	4.316349	0.354065	1.472773
Kurtosis	25.69398	2.340610	4.669503
Jarque-Bera	1228.209	1.950510	23.88225
Probability	0.000000	0.377096	0.000007
Sum	1075.510	9.840000	236.1500
Sum Sq. Dev.	20232.90	0.794688	1157.848
Observations	50	50	50

2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

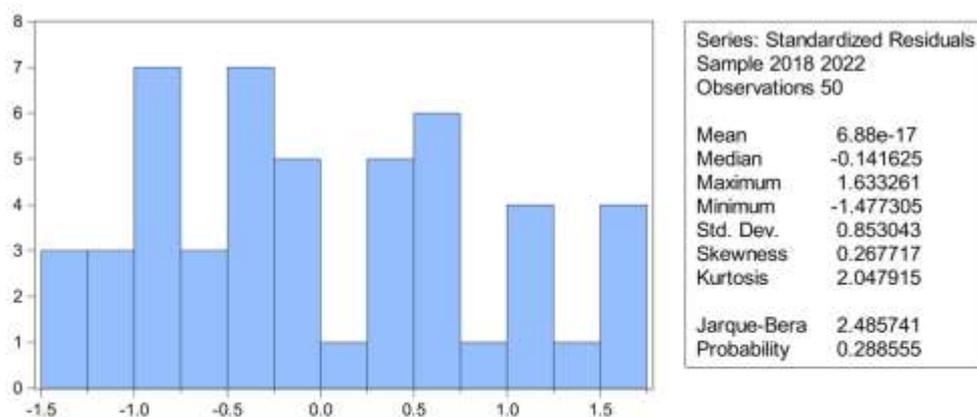
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
	154.53001		
Cross-section F	2	(9,38)	0.0000

3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.584501	2	0.0328

4. Uji Normalitas



5. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.096305
X2	-0.096305	1.000000

6. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/06/24 Time: 16:25
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.577575	0.107093	5.393230	0.0850
X1	0.007262	0.002030	3.577730	0.1010
X2	1.540561	0.555007	2.775751	0.0985

7. Uji Autokorelasi

R-squared	0.375542	Mean dependent var	4.937669
Adjusted R-squared	0.368462	S.D. dependent var	5.621863
S.E. of regression	0.468673	Sum squared resid	35.65643
F-statistic	137.7910	Durbin-Watson stat	1.554503
Prob(F-statistic)	0.000000		

8. Uji Regresi Berganda Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/06/24 Time: 16:47
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.808374	0.346246	10.99903	0.0000
X1	0.009760	0.007569	1.289407	0.2050
X2	3.580775	1.801221	1.987971	0.0441

9. Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/06/24 Time: 16:47
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.808374	0.346246	10.99903	0.0000
X1	0.009760	0.007569	1.289407	0.2050
X2	3.580775	1.801221	1.987971	0.0441

10. Uji F

R-squared	0.375542	Mean dependent var	4.937669
Adjusted R-squared	0.368462	S.D. dependent var	5.621863
S.E. of regression	0.468673	Sum squared resid	35.65643
F-statistic	137.7910	Durbin-Watson stat	1.554503
Prob(F-statistic)	0.000000		

11. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.375542	Mean dependent var	4.937669
Adjusted R-squared	0.368462	S.D. dependent var	5.621863
S.E. of regression	0.468673	Sum squared resid	35.65643
F-statistic	137.7910	Durbin-Watson stat	1.554503
Prob(F-statistic)	0.000000		

No	Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
RASIO KEUANGAN (%)							FINANCIAL RATIO
1	KPMM	18,90	19,67	21,50	20,74	19,44	Capital Adequacy Ratio (CAR)
2	Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,80	0,65	0,84	0,97	0,65	Non Performing Earning
3	Non Performing Financing (NPF) Gross	1,29	1,04	1,38	1,39	2,30	Gross Non Performing Financing (NPF)
4	Non Performing Financing (NPF) Netto	0,04	0,04	0,04	0,07	0,81	Net Non Performing Financing (NPF)
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	0,80	0,66	0,85	0,97	1,89	Allowance for Impairment losses of Financial Assets to Earning
6	Return on Asset (ROA)	2,33	2,38	2,51	2,48	2,83	Return on Asset (ROA)
7	Return on Equity (ROE)	23,44	23,29	23,11	19,78	24,24	Return on Equity (ROE)
8	Net Imbalan (NI)	7,72	7,72	7,61	7,47	7,27	Net Sharing (NI)
9	Net Operating Margin (NOM)	1,90	0,91	1,56	(1,00)		Net Operating Margin (NOM)
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,95	79,09	78,00	83,05	76,07	Operating Expenses to Operating Incomes (CEOI)
11	Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,64	71,98	69,44	84,59	84,05	Financing to Deposit Ratio (FDR)
12	GWM Rupiah	7,70	6,50	7,21	7,77	9,84	GWM Indonesian Rupiah
13	Pelanggaran BMPD	0,00	0	0	0	0	Legal Lending Limit Infringement
14	Pelampauan BMPD	0,00	0	0	0	0	Legal Lending Limit Excess

PENDAPATAN (dalam jutaan rupiah) / INCOME (in million rupiah)

No	Uraian	Tahun Years					Description
		2019	2018	2017	2016	2015	
1	Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib	2.228.156	2.191.888	2.050.567	2.012.733	1.980.596	Income from fund As Mudharib
2	Laba Operasional	543.453	528.467	491.424	445.164	515.061	Operating Earning
3	Laba Sebelum Pajak	545.850	540.281	532.687	505.646	555.332	Earning before Tax
4	Laba Setelah Pajak	452.327	439.433	433.577	348.408	423.238	Earning after Tax
	- Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	270.842	268.044	268.605	219.916	267.148	Attributed to Owner of the Main Company
	- Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	181.485	171.389	164.973	128.494	156.090	Attributed to Non Controlling Shareholder
5	Laba Komprehensif	517.770	330.808	383.694	291.496	404.050	Comprehensive Earning
	- Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	310.027	201.785	237.701	183.993	255.037	Attributed to Owner of the Main Company
	- Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	207.743	129.023	145.993	107.505	149.013	Attributed to Non Controlling Shareholder
6	Laba per Saham (dalam Rp satuan penuh)	4.260	4.216	5.191	3.620	4.742	Earnings per share

IKHTISAR DATA KEUANGAN TAHUN 2019

Financial Data Highlight in 2019

No	Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
DATA KEUANGAN (dalam jutaan rupiah) FINANCIAL DATA (in million rupiah)							
ASET							Assets
1	Kas	1.625.155	1.322.563	1.100.268	1.042.207	674.060	Cash
2	Giro pada bank Indonesia	1.609.374	1.305.347	1.507.437	1.333.056	1.570.628	Current Account Bank Indonesia
3	Giro pada bank lain	24.089	8.531	4.558	11.035	5.053	Current Account Other Banks
4	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.728.409	2.150.400	2.001.100	2.510.599	3.680.000	Placement in Bank Indonesia and Other Banks
5	Surat Berharga	4.252.745	4.073.054	4.707.186	1.361.729	344.311	Marketable Securities
6	Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	465.659	-	-	-	Marketable Securities Purchased Under Agreements to resell
7	Pembiayaan	14.363.251	13.236.773	12.846.657	12.206.001	11.893.857	Financing
8	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(184.660)	(139.475)	(178.154)	(168.783)	(301.089)	Allowance for Impairment Losses
9	Penyertaan Saham	-	-	-	329	329	Equity Investments
10	Aset Tetap	571.147	528.639	426.520	397.301	365.802	Fixed Assets
11	Akumulasi Penyusutan	(295.107)	(259.921)	(230.227)	(207.845)	(184.595)	Accumulate Depreciation
12	Pajak dibayar dimuka	-	-	-	8.654	71.167	Prepaid Tax
13	Aset Pajak Tangguhan	212.477	166.353	135.110	81.871	83.632	Deferred Tax Assets
14	Aset lain - lain	214.183	237.235	291.551	183.039	386.859	Other Assets
Jumlah Aset		25.121.063	23.095.159	22.612.006	18.759.191	18.590.014	Total Assets
LIABILITAS							LIABILITY
1	Liabilitas Segera	508.064	408.113	270.019	190.695	515.539	Liabilities Payable on Demand
2	Bagi hasil dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan	13.336	9.858	12.279	12.749	0	Undistributed third parties share on return of temporary Syirkah Fund and Wadiah bonus
3	Simpanan dari bank lain	23.231	25.428	142.747	254.091	1.228.582	Deposits from other banks
4	Simpanan Nasabah	1.375.100	966.098	915.550	704.408	14.151.719	Deposits Customers
	- Giro	1.231.334	888.601	845.642	638.370	4.287.138	Current Account
	- Tabungan	143.766	77.497	69.907	66.038	5.571.312	Savings
	- Deposito	-	-	-	-	4.293.268	Time Deposits
5	Pinjaman yang diterima	53.089	14.755	12.000	15.000	15.723	Borrowings
6	Surat berharga yang diterbitkan	400.000	1.400.000	850.000	1.235.000	0	Marketable Securities issued
7	Utang Pajak	24.965	17.154	14.943	9.151	104.661	Taxed Payables
8	Liabilitas lain -lain	726.613	611.957	641.469	539.681	620.947	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.124.398	3.453.363	2.859.005	2.960.774	16.637.169	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUND
1	Giro Mudharabah	5.047.326	4.419.188	3.667.523	2.613.391	0	Mudharabah Current Account
2	Tabungan Mudharabah	8.845.310	7.729.111	7.461.280	6.232.170	0	Mudharabah Savings Account
3	Deposito Mudharabah	5.656.861	5.275.551	6.454.717	4.879.278	0	Mudharabah Time Deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer		19.549.497	17.423.850	17.583.520	13.724.839	-	Total Temporary Syirkah Fund
EKUITAS							EQUITY
1	Modal disetor	1.061.795	1.042.295	1.026.260	1.007.286	1.007.286	Share Capital
2	Uang Muka Setoran Modal	17.748	19.500	16.035	18.974	0	Deposits for future stock subscription
3	Tambahan setoran Modal	4.439	4.439	4.439	4.439	0	Additional paid in capital
4	Pendapatan (beban) Komprehensif	(149.977)	(215.420)	(106.795)	(56.912)	(8.704)	Comprehensive Income
5	Saldo Laba	574.481	561.587	555.731	491.310	423.238	Retained Earning
6	Cadangan	938.682	805.545	673.811	608.482	531.025	Reserve
Jumlah Ekuitas		2.447.168	2.217.946	2.169.481	2.073.578	1.952.845	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas		25.121.063	23.095.159	22.612.006	18.759.191	18.590.014	Total Equity, Temporary Syirkah Fund & Equity

dalam jutaan rupiah/in million rupiah

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Simpanan nasabah :						Customers Savings
- Giro	835.301	1.209.454	1.550.847	997.875	843.325	- Current account
- Tabungan	2.391.379	2.191.543	1.805.612	1.682.535	1.349.455	- Savings
- Deposito	1.694.702	3.789.686	1.854.957	1.880.792	1.905.205	- Time Deposits
Pinjaman yang diterima	107.518	136.875	43.277	38.220	38.120	Borrowing
Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	Marketable Securities Issued
Utang Pajak	7.402	8.562	9.488	10.734	9.091	Tax Debt
Liabilitas Imbalan Kerja	43.715	67.357	48.864	30.478	39.085	Employee Benefits Liability
Liabilitas lain-lain	42.138	78.565	91.121	83.645	76.676	Other liabilities
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	5.703.202	7.591.223	6.391.509	5.034.337	4.982.573	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham	742.550	688.050	547.402	547.402	338.828	Capital Stock
Modal Sumbangan	542	542	542	542	542	Capital Contribution
Keuntungan/kerugian Aktuarial Program Manfaat Pasti	(51.442)	(65.757)	(45.287)	(19.956)	-	Actuarial Profit / Loss Defined Benefit Program
Modal Disetor Lainnya	15.120	54.520	148.648	38.697	100.116	Other Paid Up Capital
Saldo Laba :						Retain earning :
- Telah Ditentukan Penggunaannya	-	251.840	180.511	147.302	118.392	- Its use has been determined
- Belum Ditentukan Penggunaannya	628.675	343.974	425.712	362.574	276.309	- Not Specified Usage
Jumlah Ekuitas	1.335.445	1.273.169	1.257.528	1.076.561	834.186	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas	7.038.647	8.864.392	7.649.037	6.110.898	5.816.759	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds & Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN Financial Highlight

No	Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
DATA KEUANGAN (dalam jutaan rupiah) FINANCIAL DATA (in million rupiah)							
ASET							
1	Kas	1.556.446	1.625.155	1.322.563	1.100.268	1.042.207	Cash
2	Giro pada bank Indonesia	855.544	1.609.374	1.305.347	1.507.437	1.333.056	Current Account Bank Indonesia
3	Giro pada bank lain	10.387	24.089	8.531	4.558	11.035	Current Account Other Banks
4	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.233.871	2.728.409	2.150.400	2.001.100	2.510.599	Placement in Bank Indonesia and Other Banks
5	Surat Berharga	5.043.630	4.252.745	4.073.054	4.707.186	1.361.729	Marketable Securities
6	Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	465.659	-	-	Marketable Securities Purchased Under Agreements to resell
7	Pembiayaan	15.279.249	14.363.251	13.236.773	12.846.657	12.206.001	Financing
8	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(235.055)	(184.660)	(139.475)	(178.154)	(168.783)	Allowance for Impairment Losses
9	Penyertaan Saham	-	-	-	-	329	Equity Investments
10	Aset Tetap	612.132	571.147	528.639	426.520	397.301	Fixed Assets
11	Akumulasi Penyusutan	(328.365)	(295.107)	(259.921)	(230.227)	(207.845)	Accumulate Depreciation
12	Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	8.654	Prepaid Tax
13	Aset Pajak Tangguhan	211.992	212.477	166.353	135.110	81.871	Deferred Tax Assets
14	Aset lain - lain	241.131	214.183	237.235	291.551	183.039	Other Assets
Jumlah Aset		25.480.963	25.121.063	23.095.159	22.612.006	18.759.191	Total Assets
LIABILITAS							
1	Liabilitas Segera	226.769	508.064	408.113	270.019	190.695	Current Liabilities
2	Bagi hasil dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan	9.756	13.336	9.858	12.279	12.749	Undistributed third parties share on return of temporary Syirkah fund and Wadiah bonus
3	Simpanan dari bank lain	21.584	23.231	25.428	142.747	254.091	Deposits from other banks
4	Simpanan Nasabah	1.005.476	1.375.100	966.098	915.550	704.408	Deposit Customer
	- Giro	828.543	1.231.334	888.601	845.642	638.370	Wadiah demand deposit
	- Tabungan	176.933	143.766	77.497	69.907	66.038	Wadiah Savings Deposit
	- Deposito	-	-	-	-	-	Time Deposits
5	Pinjaman yang diterima	121.036	53.089	14.755	12.000	15.000	Borrowings
6	Surat berharga yang diterbitkan	150.000	400.000	1.400.000	850.000	1.235.000	Securities issued
7	Utang Pajak	36.483	24.965	17.154	14.943	9.151	Taxed Payables
8	Liabilitas lain -lain	859.467	726.613	611.957	641.469	539.681	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.430.570	3.124.398	3.453.363	2.859.005	2.960.774	Total Liability
DANA Syirkah TEMPORER							
1	Giro Mudharabah	5.743.516	5.047.326	4.419.188	3.667.523	2.613.391	Mudharabah Current Account
2	Tabungan Mudharabah	9.021.458	8.845.310	7.729.111	7.461.280	6.232.170	Mudharabah Savings Account
3	Deposito Mudharabah	5.803.588	5.656.861	5.275.551	6.454.717	4.879.278	Mudharabah Time Deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer		20.568.561	19.549.497	17.423.850	17.583.520	13.724.839	Total Temporary Syirkah Fund
EKUITAS							
1	Modal disetor	1.079.543	1.061.795	1.042.295	1.026.260	1.007.286	Share Capital
2	Uang Muka Setoran Modal	21.444	17.748	19.500	16.035	18.974	Deposits for future stock subscription
3	Tambahan setoran Modal	4.439	4.439	4.439	4.439	4.439	Additional paid in capital
4	Pendapatan (beban) Komprehensif	(157.705)	(149.977)	(215.420)	(106.795)	(56.912)	Comprehensive income
5	Saldo Laba	455.312	574.481	561.587	555.731	491.310	Retained earnings
6	Cadangan	1.078.797	938.682	805.545	673.811	608.482	Reserve
Jumlah Ekuitas		2.481.831	2.447.168	2.217.946	2.169.482	2.073.578	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas		25.480.963	25.121.063	23.095.159	22.612.006	18.759.191	Total Equity, Temporary Syirkah Fund & Equity

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	2018		2017	2016	2015	2014	Description
	22 Sept s.d 31 Des*	1 Jan s.d 21 Sept**					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ CAR	35,42%	31,69%	30,87%	31,17%	27,12%	18,36%	Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,27%	1,61%	1,22%	1,15%	1,23%	1,18%	Non performing earning and non performing non-earning assets Ratio
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,26%	1,58%	1,19%	1,11%	1,19%	1,14%	Non performing earning assets Ratio
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,98%	1,62%	1,27%	0,93%	0,92%	0,98%	Allowance for Possible Losses on Earning Assets Ratio
NPF/NPL Gross	1,63%	1,76%	1,35%	1,20%	1,31%	1,46%	Gross NPF / NPL
NPF/NPL Nett	0,57%	0,46%	0,25%	0,41%	0,47%	0,38%	Nett NPF / NPL
Return On Assets (ROA)	1,92%	2,34%	2,45%	3,95%	4,27%	4,65%	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	8,92%	11,92%	11,82%	20,76%	26,48%	28,59%	Return On Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)/NIM	6,61%	5,26%	6,31%	7,79%	7,98%	8,80%	Net Rewards (NI) / NIM
Net Operating Margin (NOM)	2,20%	-	-	-	-	-	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,86%	74,66%	78,10%	68,69%	67,19%	65,79%	Operational Costs for Operating Income (BOPO)
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	10,70%	-	-	-	-	-	Financing profit sharing against total financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	98,93%	80,66%	75,07%	97,66%	100,87%	99,78%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Kepatuhan (Compliance)			Compliance				
Persentase Pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of BMPD Infringements
Persentase Pelampauan BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of Exceeding BMPD
Giro Wajib Minimum (GWM) (Rupiah)	5,00%	34,59%	8,42%	6,74%	8,94%	9,14%	Statutory Reserves (GWM) (Rupiah)
Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Overall Net Open Position (PDN)

* Bank efektif operasional sebagai BUS

** Bank operasional sebagai BUK

* The bank is effectively operational as a BUS

** The bank is operational as a BUK

No	Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
RASIO KEUANGAN (%)							FINANCIAL RATIO
1	KPMM	18,60	18,90	19,67	21,50	20,74	Capital Adequacy Ratio (CAR)
2	Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,00	0,80	0,65	0,84	0,97	Non Performing Earning
3	Non Performing Financing (NPF) Gross	1,53	1,29	1,04	1,38	1,39	Gross Non Performing Financing (NPF)
4	Non Performing Financing (NPF) Netto	0,04	0,04	0,04	0,04	0,07	Net Non Performing Financing (NPF)
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,00	0,80	0,66	0,85	0,97	Allowance for Impairment Losses of Financial Assets to Earning
6	Return On Asset (ROA)	1,73	2,33	2,38	2,51	2,48	Return On Asset (ROA)
7	Return on Equity (ROE)	15,72	23,44	23,29	23,11	19,78	Return on Equity (ROE)
8	Net Imbalan (NI)	6,94	7,72	7,72	7,61	7,47	Net Sharing (NI)
9	Net Operating Margin (NOM)	1,29	1,90	0,91	1,56	-1,00	Net Operating Margin (NOM)
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,50	76,95	79,09	78,00	83,05	Operating Expenses to Operating Incomes (OE/OI)
11	Rasio beban terhadap pendapatan	72,32	63,52	-	-	-	Cost to income ratio (CIR)
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	11,00	9,98	-	-	-	Profit sharing financing to total financing
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	70,82	68,64	71,98	69,44	84,59	Financing to Deposit Ratio (FDR)
14	GWM Rupiah	-	-	6,50	7,21	7,77	GWM Indonesian Rupiah
	- Harian	3,80	6,57	-	-	-	Daily statutory reverse requirement
	- Rata-rata	3,80	6,58	-	-	-	Average statutory reverse requirement
15	Pelanggaran BMPD	0	0	0	0	0	Legal Lending Limit infringement
16	Pelampauan BMPD	0	0	0	0	0	Legal Lending Limit Excess

PENDAPATAN (dalam juta/in million rupiah)

No	Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Descriptions
1	Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib	2.129.862	2.228.156	2.191.888	2.050.567	2.012.733	Income from fund As Mudharib
2	Laba Operasional	417.413	543.453	528.467	491.424	445.164	Operating income
3	Laba Sebelum Pajak	420.076	545.850	540.281	532.687	505.646	Income before tax
4	Laba Setelah Pajak	333.158	452.327	439.433	433.577	348.408	Income after tax
5	Laba Komprehensif	325.431	517.770	330.808	383.694	291.496	Comprehensive income
6	Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Income/Loss for the Year Attributable to:
	- Pemilik	333.158	452.327	439.433	433.577	348.408	- Owner
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling interests
7	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Comprehensive Income/Loss for the Year Attributable to:
	- Pemilik	325.431	517.770	330.808	383.694	291.496	- Owner
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling interests
8	Laba per Saham (dalam Rp satuan penuh)	3.026	4.260	4.216	5.191	3.620	Earnings per share



IKHTISAR KEUANGAN

NERACA

dalam jutaan rupiah

No	Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Yoy	CAGR	Description
DATA KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)									
ASET									
1	Kas	2.053.212	1.556.446	1.625.155	1.322.563	1.100.268	31,92%	16,88%	Cash
2	Giro pada bank Indonesia	1.375.541	855.544	1.609.374	1.305.347	1.507.437	60,78%	-2,26%	Current Account Bank Indonesia
3	Giro pada bank lain	42.847	10.387	24.089	8.531	4.558	312,51%	75,10%	Current accounts other banks
4	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.407.305	2.233.871	2.728.409	2.150.400	2.001.100	7,76%	4,73%	Placement in Bank Indonesia and other Banks
5	Surat Berharga	5.394.690	5.043.630	4.252.745	4.073.054	4.707.186	6,96%	3,47%	Marketable securities
6	Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	465.659	-	0,00%	0,00%	Securities Purchased With Agreements To Resell
7	Pembiayaan	16.345.845	15.279.249	14.363.251	13.236.773	12.846.657	6,98%	6,21%	Financing
8	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	224.700	235.054	(184.660)	(139.475)	(178.154)	4,41%	5,97%	Allowance for Impairment Losses
9	Penyertaan Saham	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	Share Investment
10	Aset Tetap	634.872	612.132	571.147	528.639	426.520	3,54%	10,41%	Fixed Assets
11	Akumulasi Penyusutan	(358.556)	(328.365)	(295.107)	(259.921)	(230.227)	9,19%	11,71%	Accumulated Depreciation
12	Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	Prepaid Taxes
13	Aset Pajak Tangguhan	210.329	211.992	212.477	166.353	135.110	-0,78%	11,70%	Deferred Tax Assets
14	Aset lain - lain	289.441	241.131	214.183	237.235	291.551	20,17%	-0,15%	Other Assets
Jumlah Aset		28.170.826	25.480.963	25.121.063	23.095.159	22.612.006	10,56%	5,65%	Total Assets
LIABILITAS									
1	Liabilitas Segera	136.252	226.769	508.064	408.113	270.019	-39,92%	-15,72%	Current liabilities
2	Bagi hasil dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan	4.457	9.756	13.336	9.858	12.279	-54,32%	-22,38%	Undistributed third parties' share on return of temporary syirkah fund and wadiah bonus
3	Simpanan dari bank lain	22.228	21.584	23.231	25.428	142.747	6479,14%	77,60%	Deposits other banks
4	Simpanan Nasabah	1.420.041	1.005.476	1.375.100	966.098	915.550	41,23%	11,60%	Deposits customers
-	- Giro wadiah	1.082.242	828.543	1.231.334	888.601	845.642	30,62%	6,36%	Wadiah demand deposit
-	- Tabungan wadiah	337.799	176.933	143.766	77.497	69.907	90,92%	48,26%	Wadiah savings deposit
-	- Deposito	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	deposit
5	Pembiayaan yang diterima	199.644	121.036	53.089	14.755	12.000	64,95%	101,96%	Received Financing
6	Surat berharga yang diterbitkan	300.000	150.000	400.000	1.400.000	850.000	100,00%	-22,92%	Securities issued
7	Utang Pajak	31.356	36.483	24.965	17.154	14.943	-14,05%	20,36%	Taxes Payables
8	Liabilitas lain - lain	615.197	859.467	726.613	611.957	641.469	-28,42%	-1,04%	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.729.176	2.430.570	3.124.398	3.453.363	2.859.005	12,29%	-1,16%	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER									
1	Giro Mudharabah	6.396.551	5.743.516	5.047.326	4.419.188	3.667.523	11,37%	14,92%	Mudharabah Demand Deposit
2	Tabungan Mudharabah	10.217.173	9.021.458	8.845.310	7.729.111	7.461.280	13,25%	8,18%	Mudharabah savings account
3	Deposito Mudharabah	5.984.243	5.803.588	5.656.861	5.275.551	6.454.717	3,11%	-1,87%	Mudharabah time deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer		22.597.968	20.568.561	19.549.497	17.423.850	17.583.520	9,87%	6,47%	Total Temporary Syirkah Fund
EQUITAS									
1	Modal disetor	1.100.987	1.079.543	1.061.795	1.042.295	1.026.260	1,99%	1,77%	Share capital
2	Uang Muka Setoran Modal	223.865	21.444	17.748	19.500	16.035	943,95%	93,30%	Deposits for future stock subscription
3	Tambahan setoran Modal	4.439	4.439	4.439	4.439	4.439	0,00%	0,00%	Additional paid in capital
4	Pendapatan (beban) Komprehensif	(145.319)	(157.704)	(149.977)	(215.420)	(106.795)	7,85%	8,00%	Other Comprehensive Income
5	Cadangan	1.145.429	1.078.797	938.682	805.545	673.811	6,18%	14,18%	Reserve
6	Saldo Laba	514.281	455.312	574.481	561.587	555.731	12,95%	-1,92%	Retain Earning
Jumlah Ekuitas		2.843.682	2.481.831	2.447.168	2.217.946	2.169.482	14,58%	7,00%	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas		28.170.826	25.480.963	25.121.063	23.095.159	22.612.006	10,56%	5,65%	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds & Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN TAHUN 2019

Financial Data Highlight in 2019

No	Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
DATA KEUANGAN (dalam jutaan rupiah) FINANCIAL DATA (in million rupiah)							
ASET							
<i>Assets</i>							
1	Kas	1.625.155	1.322.563	1.100.268	1.042.207	674.060	Cash
2	Giro pada bank Indonesia	1.609.374	1.305.347	1.507.437	1.333.056	1.570.628	Current Account Bank Indonesia
3	Giro pada bank lain	24.089	8.531	4.558	11.035	5.053	Current Account Other Banks
4	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.728.409	2.150.400	2.001.100	2.510.599	3.680.000	Placement in Bank Indonesia and Other Banks
5	Surat Berharga	4.252.745	4.073.054	4.707.186	1.361.729	344.311	Marketable Securities
6	Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	465.659	-	-	-	Marketable Securities Purchased Under Agreements to Resell
7	Pembiayaan	14.363.251	13.236.773	12.846.657	12.206.001	11.893.857	Financing
8	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(184.660)	(139.475)	(178.154)	(168.783)	(301.089)	Allowance for Impairment Losses
9	Penyertaan Saham	-	-	-	329	329	Equity Investments
10	Aset Tetap	571.147	528.639	426.520	397.301	365.802	Fixed Assets
11	Akumulasi Penyusutan	(295.107)	(259.921)	(230.227)	(207.845)	(184.595)	Accumulate Depreciation
12	Pajak dibayar dimuka	-	-	-	8.654	71.167	Prepaid Tax
13	Aset Pajak Tangguhan	212.477	166.353	135.110	81.871	83.632	Deferred Tax Assets
14	Aset lain - lain	214.183	237.235	291.551	183.039	386.859	Other Assets
Jumlah Aset		25.121.063	23.095.159	22.612.006	18.759.191	18.590.014	Total Assets
LIABILITAS							
<i>LIABILITY</i>							
1	Liabilitas Segera	508.064	408.113	270.019	190.695	515.539	Liabilities Payable on Demand
2	Bagi hasil dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan	13.336	9.858	12.279	12.749	0	Undistributed third parties share on return of temporary Syirkah fund and Wadiah bonus
3	Simpanan dari bank lain	23.231	25.428	142.747	254.091	1.228.582	Deposits from other banks
4	Simpanan Nasabah	1.375.100	966.098	915.550	704.408	14.151.719	Deposits Customers
	- Giro	1.231.334	888.601	845.642	638.370	4.287.138	Current Account
	- Tabungan	143.766	77.497	69.907	66.038	5.571.312	Savings
	- Deposito	-	-	-	-	4.293.268	Time Deposits
5	Pinjaman yang diterima	53.089	14.755	12.000	15.000	15.723	Borrowings
6	Surat berharga yang diterbitkan	400.000	1.400.000	850.000	1.235.000	0	Marketable Securities issued
7	Utang Pajak	24.965	17.154	14.943	9.151	104.661	Taxed Payables
8	Liabilitas lain -lain	726.613	611.957	641.469	539.681	620.947	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.124.398	3.453.363	2.859.005	2.960.774	16.637.169	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER							
<i>TEMPORARY SYIRKAH FUND</i>							
1	Giro Mudharabah	5.047.326	4.419.188	3.667.523	2.613.391	0	Mudharabah Current Account
2	Tabungan Mudharabah	8.845.310	7.729.111	7.461.280	6.232.170	0	Mudharabah Savings Account
3	Deposito Mudharabah	5.656.861	5.275.551	6.454.717	4.879.278	0	Mudharabah Time Deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer		19.549.497	17.423.850	17.583.520	13.724.839	-	Total Temporary Syirkah Fund
EKUITAS							
<i>EQUITY</i>							
1	Modal disetor	1.061.795	1.042.295	1.026.260	1.007.286	1.007.286	Share Capital
2	Uang Muka Setoran Modal	17.748	19.500	16.035	18.974	0	Deposits for future stock subscription
3	Tambahan setoran Modal	4.439	4.439	4.439	4.439	0	Additional paid in capital
4	Pendapatan (beban) Komprehensif	(149.977)	(215.420)	(106.795)	(56.912)	(8.704)	Comprehensive income
5	Saldo Laba	574.481	561.587	555.731	491.310	423.238	Retained Earning
6	Cadangan	938.682	805.545	673.811	608.482	531.025	Reserve
Jumlah Ekuitas		2.447.168	2.217.946	2.169.481	2.073.578	1.952.845	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas		25.121.063	23.095.159	22.612.006	18.759.191	18.590.014	Total Equity, Temporary Syirkah Fund & Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN TAHUN 2019

Financial Data Highlight in 2019

No	Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
DATA KEUANGAN (dalam jutaan rupiah) FINANCIAL DATA (in million rupiah)							
ASET							
<i>Assets</i>							
1	Kas	1.625.155	1.322.563	1.100.268	1.042.207	674.060	Cash
2	Giro pada bank Indonesia	1.609.374	1.305.347	1.507.437	1.333.056	1.570.628	Current Account Bank Indonesia
3	Giro pada bank lain	24.089	8.531	4.558	11.035	5.053	Current Account Other Banks
4	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.728.409	2.150.400	2.001.100	2.510.599	3.680.000	Placement in Bank Indonesia and Other Banks
5	Surat Berharga	4.252.745	4.073.054	4.707.186	1.361.729	344.311	Marketable Securities
6	Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	465.659	-	-	-	Marketable Securities Purchased Under Agreements to Resell
7	Pembiayaan	14.363.251	13.236.773	12.846.657	12.206.001	11.893.857	Financing
8	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(184.660)	(139.475)	(178.154)	(168.783)	(301.089)	Allowance for Impairment Losses
9	Penyertaan Saham	-	-	-	329	329	Equity Investments
10	Aset Tetap	571.147	528.639	426.520	397.301	365.802	Fixed Assets
11	Akumulasi Penyusutan	(295.107)	(259.921)	(230.227)	(207.845)	(184.595)	Accumulate Depreciation
12	Pajak dibayar dimuka	-	-	-	8.654	71.167	Prepaid Tax
13	Aset Pajak Tangguhan	212.477	166.353	135.110	81.871	83.632	Deferred Tax Assets
14	Aset lain - lain	214.183	237.235	291.551	183.039	386.859	Other Assets
Jumlah Aset		25.121.063	23.095.159	22.612.006	18.759.191	18.590.014	Total Assets
LIABILITAS							
<i>LIABILITY</i>							
1	Liabilitas Segera	508.064	408.113	270.019	190.695	515.539	Liabilities Payable on Demand
2	Bagi hasil dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan	13.336	9.858	12.279	12.749	0	Undistributed third parties share on return of temporary Syirkah fund and Wadiah bonus
3	Simpanan dari bank lain	23.231	25.428	142.747	254.091	1.228.582	Deposits from other banks
4	Simpanan Nasabah	1.375.100	966.098	915.550	704.408	14.151.719	Deposits Customers
	- Giro	1.231.334	888.601	845.642	638.370	4.287.138	Current Account
	- Tabungan	143.766	77.497	69.907	66.038	5.571.312	Savings
	- Deposito	-	-	-	-	4.293.268	Time Deposits
5	Pinjaman yang diterima	53.089	14.755	12.000	15.000	15.723	Borrowings
6	Surat berharga yang diterbitkan	400.000	1.400.000	850.000	1.235.000	0	Marketable Securities issued
7	Utang Pajak	24.965	17.154	14.943	9.151	104.661	Taxed Payables
8	Liabilitas lain -lain	726.613	611.957	641.469	539.681	620.947	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.124.398	3.453.363	2.859.005	2.960.774	16.637.169	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER							
<i>TEMPORARY SYIRKAH FUND</i>							
1	Giro Mudharabah	5.047.326	4.419.188	3.667.523	2.613.391	0	Mudharabah Current Account
2	Tabungan Mudharabah	8.845.310	7.729.111	7.461.280	6.232.170	0	Mudharabah Savings Account
3	Deposito Mudharabah	5.656.861	5.275.551	6.454.717	4.879.278	0	Mudharabah Time Deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer		19.549.497	17.423.850	17.583.520	13.724.839	-	Total Temporary Syirkah Fund
EKUITAS							
<i>EQUITY</i>							
1	Modal disetor	1.061.795	1.042.295	1.026.260	1.007.286	1.007.286	Share Capital
2	Uang Muka Setoran Modal	17.748	19.500	16.035	18.974	0	Deposits for future stock subscription
3	Tambahan setoran Modal	4.439	4.439	4.439	4.439	0	Additional paid in capital
4	Pendapatan (beban) Komprehensif	(149.977)	(215.420)	(106.795)	(56.912)	(8.704)	Comprehensive income
5	Saldo Laba	574.481	561.587	555.731	491.310	423.238	Retained Earning
6	Cadangan	938.682	805.545	673.811	608.482	531.025	Reserve
Jumlah Ekuitas		2.447.168	2.217.946	2.169.481	2.073.578	1.952.845	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas		25.121.063	23.095.159	22.612.006	18.759.191	18.590.014	Total Equity, Temporary Syirkah Fund & Equity

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

dalam jutaan rupiah/in million rupiah

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
ASET						ASSET
Kas	279.215	244.873	226.507	161.315	127.367	Cash
Giro pada Bank Indonesia	342.533	768.808	332.450	455.420	368.070	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	37	13.663	1.690	1.958	372	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	100.000	1.981.459	1.650.389	528.693	943.778	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Surat Berharga	325.000	287.170	93.768	249.765	166.517	Marketable Securities
Reverse Repo	-	53.490	127.900	-	23.598	Reverse Repo
Pinjaman yang Diberikan	4.868.515	5.397.446	5.089.087	4.600.821	4.088.897	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(61.906)	(77.813)	(51.539)	(46.388)	(51.002)	Reserves for Impairment Losses
Penyertaan Saham	2.109	1.906	1.906	1.693	1.693	Equity contribution
Aset Ijarah	178	396	271	-	-	Ijarah Assets
Aset Tetap	146.078	140.178	133.955	122.944	125.092	Fixed Assets
Akm Penyusutan Aset Tetap	(44.685)	(37.888)	(43.552)	(38.462)	(39.859)	Fixed Asset Depreciation Agreement
Aset Tidak Berwujud	3.861	3.861	3.861	3.565	325	Intangible Assets
Akm Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(1.521)	(1.038)	(556)	(109)	(27)	Intangible Asset Depreciation Agreement
Pajak dibayar dimuka	8.142	-	-	-	-	Prepaid taxes
Aset Pajak Tangguhan	13.278	24.428	21.416	15.117	13.577	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	57.814	63.453	61.484	54.566	48.363	Other Assets
Jumlah Aset	7.038.647	8.864.392	7.649.037	6.110.898	5.816.759	Total assets
LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER						LIABILITY AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Liabilitas Segera	53.457	47.163	48.570	19.131	14.265	Current Liabilities
Bagi hasil dana yg belum dibagikan	4.791	-	-	-	-	Profit sharing funds that have not been shared
Simpanan dari Bank Lain	522.799	62.018	938.772	290.927	707.352	Deposits from other banks



LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

PROFITS OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

URAIAN	2018			2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
	31 Des Gabungan	22 Sep s.d 31 Des	1 Jan s.d 21 Sep					
Pendapatan Pengelolaan Dana	829.683	218.554	611.129	950.507	912.723	843.590	714.929	Fund Revenue
Beban Dana	(358.231)	(80.388)	(277.843)	(409.443)	(352.308)	(336.235)	(260.554)	Fund Expenses
Pendapatan Pengelolaan Dana Neto	471.452	138.166	333.286	541.064	560.415	507.355	454.375	Net Fund Revenue
Pendapatan Operasional Lainnya	117.039	94.846	22.193	39.467	38.563	37.616	35.892	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(94.224)	(83.796)	(10.427)	(37.959)	(15.514)	(3.066)	(1.490)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(273.423)	(95.308)	(178.115)	(319.121)	(282.327)	(249.249)	(227.868)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	220.844	53.908	166.936	223.451	301.137	292.656	260.909	Operational Earning
Pendapatan dan Beban Bukan Operasional	(8.132)	(548)	(7.584)	2.676	7.128	1.494	3.213	Non-Operational Income And Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	212.712	53.360	159.352	226.127	308.265	294.150	264.122	Earning Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(60.808)	(14.941)	(45.867)	(79.613)	(80.013)	(69.035)	(68.449)	Income Tax Expense
Laba Setelah Pajak	151.904	38.419	113.485	146.514	228.252	225.115	195.673	Earning after Tax
(Beban) Penghasilan Komprehensif Lainnya	14.315	4.807	9.508	(20.470)	(25.330)	5.140	(15.049)	(Expenses) Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	166.219	43.226	122.993	126.044	202.922	230.255	180.624	Comprehensive Profit for the Year



Rasio dalam

No	Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Yoy	CAGR	Description
1	KPMM/ CAR	20,02	18,60	18,90	19,67	21,50	7,63%	-1,77%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,82	0,96	0,72	0,62	0,81	-14,58%	0,31%	Non-performing productive assets and non-productive assets to total productive assets and non-productive assets
3	Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,86	1,00	0,80	0,65	0,84	-14,00%	0,59%	Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,88	1,00	0,80	0,66	0,85	-12,00%	0,87%	Allowance for impairment losses (CKPN) of financial assets against earning assets
5	Non-Performing Financing (NPF) Gross	1,35	1,53	1,29	1,04	1,38	-11,76%	-0,55%	Non-Performing Financing (NPF) Gross
6	Non-Performing Financing (NPF) Netto	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	-25,00%	-6,94%	Non-Performing Financing (NPF) Net
7	Return on Asset (ROA)	1,87	1,73	2,33	2,38	2,51	8,09%	-7,09%	Return on Assets (ROA)
8	Return on Equity (ROE)	16,88	15,72	23,44	23,29	23,11	7,38%	-7,55%	Return on Equity (ROE)
9	Net Imbalan (NI)	6,92	6,94	7,72	7,72	7,61	-0,29%	-2,35%	Net Rewards (NI)
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,37	81,50	76,95	79,09	78,00	-3,84%	0,12%	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
11	Cost to Income Ratio (CIR)*	71,30	72,32	-	-	-	-1,41%	n.a.	Cost to Income Ratio (CIR)*
12	Net Operating Margin (NOM)	1,38	1,29	1,90	0,91	1,56	6,98%	-3,02%	Net Operating Margin (NOM)
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,06	70,82	68,64	71,98	69,44	-3,90%	-0,50%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
14	Delanggaran BMPD	-	-	-	-	-	-	-	BMPD Violation
15	Delampauan BMPD	-	-	-	-	-	-	-	Exceeding BMPD
16	CWM Rupiah	-	-	-	6,50	7,21	-	-	Rupiah Statutory Reserve
	- Harian	7,25	3,80	6,57	-	-	90,79%	-	Daily
	- Rata-Rata	6,90	3,80	6,58	-	-	81,58%	-	Average
17	Debt to Asset Ratio (DAR)	89,91	90,26	90,26	90,40	90,41	-0,39%	-0,14%	Debt to Asset Ratio (DAR)
18	Debt to Equity Ratio (DER)	890,65	926,70	926,54	941,29	942,28	-3,89%	-1,40%	Debt to Equity Ratio (DER)
19	Posisi Devisa Neto	-	-	-	-	-	-	-	Net Open Position
20	Net Profit Margin (NPM)	-	-	-	-	-	-	-	Net Profit Margin (NPM)
21	Gross Profit Margin (GPM)	-	-	-	-	-	-	-	Gross Profit Margin (GPM)
22	Rasio Modal terhadap ATMR	-	-	-	-	-	-	-	Ratio of Capital to RWA
23	Rasio Intermediasi Syariah Makroprudensial (RIM)	-	-	-	-	-	-	-	SHARIA Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
24	Perisyalngga Likuiditas Makroprudensial (PLM) SYARIAH	-	-	-	-	-	-	-	SHARIA Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
25	Rasio Pembiayaan Bagi Hasil terhadap total pembiayaan	14,44	11	-	-	-	31,27%	n.a.	Ratio of Profit Sharing Financing to total financing

LABA RUGI

dalam jutaan rupiah

No	Uraian	Tahun 1 Years					Yoy	Cagr	Description
		2021	2020	2019	2018	2017			
1	Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib	2.165.680	2.129.862	2.228.156	2.191.888	2.050.567	1,68%	1,37%	Revenue from Fund as Mudharib
2	Lab a Operasional	502.412	477.413	543.453	528.467	491.424	20,36%	0,55%	Operating Income
3	Lab a Sebelum Pajak	502.172	420.076	545.850	540.281	532.687	19,54%	-1,46%	Income Before Tax
4	Lab a Bersih Tahun Berjalan	392.127	333.158	452.327	439.433	433.577	17,70%	-2,48%	Net income current year
	- Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	- Attributed to Parent Entity
	- Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	- Attributed to Non-controlling Shareholder
5	Lab a Komprehensif	404.512	325.431	517.770	330.808	383.694	24,30%	1,33%	Comprehensive Income
	- Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	- Attributed to Parent Entity
	- Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	- Attributed to Non-controlling Shareholder
6	Lab a per Saham (dalam Rp satuan penuh)	2.960	3.026	4.260	4.216	5.191	-2,18%	-13,10%	Earnings per Share (in full Rupiah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2654/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022 28 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Diani Nainggolan
NIM : 1940100224
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Buffer* dan Diversifikasi Sumber Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.